

**IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI SEKOLAH SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**SKRIPSI**



Oleh :

**UNIVERSITAS Abdil Wafi NEGERI**  
**NIM : 202101090020**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI SEKOLAH SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

**Abdil Wafi**  
NIM : 202101090020  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2025**

**IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI  
SEKOLAH ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO TAHUN  
PELAJARAN 2024-2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk memenuhi satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program  
Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Abdil wafi  
202101090020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R  


**ABDURAHMAN AHMAD, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19880530 202321 1 017

**IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS  
DI SEKOLAH SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi Salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin  
Tanggal : 21 April 2025

Tim penguji

Ketua sidang

Sekretaris



**Fiqra Mafar M.I.P**

NIP. 198407292019031004



**Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc**

NIP.198907202019031003

Anggota :

1. Hafidz, S,Ag.,M.Hum

2. Abdurahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**

NIP.197304242000031005

## MOTTO

الْعِلْمُ خَيْرٌ مِّنَ الْمَالِ، الْعِلْمُ يُرْسُكُ وَأَنْتَ تَرُسُ الْمَالُ، الْعِلْمُ يُزَكُّ عِلْمَ  
الْعَمَلِ، وَالْمَالُ  
يُنْفِصُهُ النَّفَقَةُ

Ilmu lebih utama dari pada harta, ilmu akan menjagamu, sedangkan harta justru harus kau jaga, ilmu bertambah dengan di amalkan, sementara harta berkurang ketika dibelanjakan. ( Sayyidina Ali Bin Abi Tholib )\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* sayyidina ali bin abi Tholib, *Hilyatul Auliya*.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya haturkan kepada-Mu Ya Allah terimakasih Engkau telah memberikan kesempatan dan kekuatan dalam perjuangan serta perjalanan yang penulis lalui hari ini, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan sadar. Semoga keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini menjadi langkah yang engkau ridhoi untuk masa depan yang telah engkau persiapkan.

Dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini teruntuk :

1. Kedua orang tua kami, almarhum bapak sunu dan ibu sunarsih yang sangat penulis sayangi dan cintai. Apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu untuk membayar do'a, keringat, jerih payah, dan air mata keluarga, khususnya untuk almarhum bapak yang sudah mendahului penulis sebelum menyelesaikan studi pendidikan. Serta skripsi ini penulis persembahkan kepada ibu kami. Terimakasih banyak atas dukungan bapak dan ibu, semoga penulis bisa seperti apa yang bapak dan ibu harapkan.
2. Keluarga besar serta guru guru kami di pondok pesantren yang mendukung dan mendoakan kami selama proses studi dan dalam penyelesaian tugas akhir kami ini.

## KATA PENGANTAR,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal ini, yang semua itu tentunya semata-mata hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini. Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal skripsi yang berjudul implementasi metode pembelajaran mekar pada pembelajaran ips di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso tahun pelajaran 2023-2024 dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata (S1) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap penulisan Proposal ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan benar. Seiring dengan itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Ketua jurusan pendidikan sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP, selaku Koordinator Program Studi Tadris IPS Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali pengetahuan dan pengalaman.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan memberi izin dalam melakukan penelitian serta banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini serta Seluruh Dosen Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
6. Ibu Siti Dawiyah Farichah M.PD.I. selaku Dosen DPA yang selama ini selalu membantu dalam perkuliahan ini.
7. Rizki Andris Sanjaya, S.S, selaku kepala sekolah SMP Alam Insan Bapak Cendekia beserta jajarannya yang telah berkenan memberikan waktu dan memberikan informasi data yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Raudatul Munawarah s.pd, selaku guru mata pelajaran IPS SMP Alam Insan Cendekia yang telah membantu dalam penelitian ini.

9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih kami kepada guru guru kami semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penelitian skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Bondowoso, 18 maret 2025



penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Abdil Wafi, 2025** : *implementasi metode mekar pada pembelajaran ips di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso tahun pelajaran 2024-2025.*

**Kata kunci** : metode mekar, pembelajaran ips, sekolah alam.

Metode mekar merupakan cara untuk mengajar yang dilakukan dengan memberikan sebuah kebebasan ekspresi siswa dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah atau ketika melakukan kegiatan pembelajaran di alam.

Metode pembelajaran mekar diterapkan di sekolah alam dimana metode tersebut sesuai dengan proses pembelajaran yang menjadikan alam sebagai media pembelajaran secara langsung yang melalui beberapa tahapan yang terdiri dari mekar itu sendiri, yaitu menyapa, eksplorasi, kenali, aksi dan refleksi. Tahapan metode mekar akan berhasil dengan keterlibatan pendidik dan siswa saat pelaksanaan metode mekar di lingkup pembelajaran yang dilakukan di alam.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode mekar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah alam insan cendekia bondowoso? Sedangkan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mekar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah alam insan cendekia bondowoso.

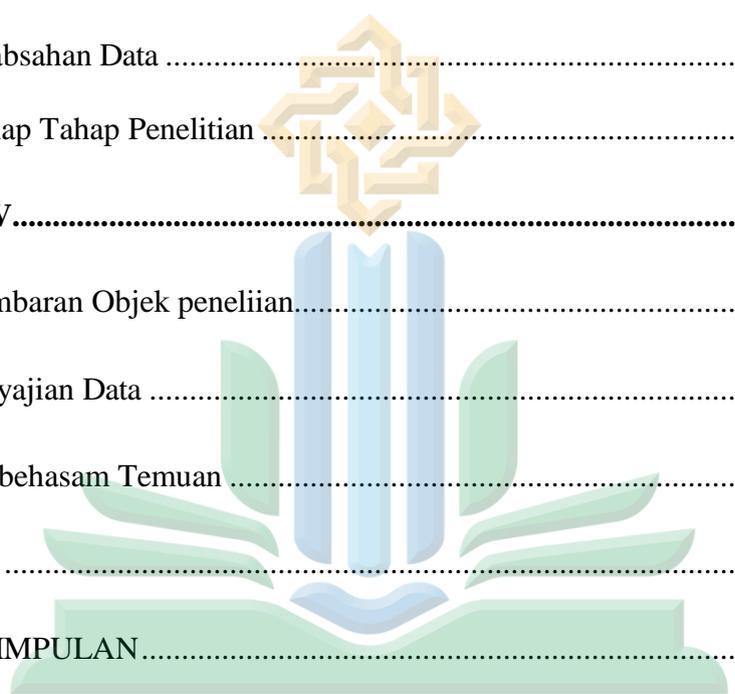
Untuk menjawab permasalahan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi 3 hal yaitu Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian ini : 1.) implementasi metode mekar dalam pembelajaran ips di sekolah SMP alam insan cendekia. 2.) cara mengoptimalkan metode mekar di sekolah alam dengan melibatkan peserta didik dan siswa secara langsung di alam dengan pendampingan yang profesional. 3.) Upaya perbaikan dari evaluasi metode pembelajaran mekar yang dilakukan secara bersama melibatkan pendidik dan siswa secara langsung di akhir pembelajaran.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUANN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> , .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<u>A.</u> Kontek penelitian.....	1
B. Fokus penelitian.....	15
C. Tujuan penelitian.....	15
D. Manfaat penelitian.....	16
E. Definisi Istilah .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. e. Analisis data.....	40
F. Keabsahan Data .....	43
G. Tahap Tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek peneliiian.....	47
B. Penyajian Data .....	49
C. Pembahasan Temuan .....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>72</b>
A. KESIMPULAN.....	72
B SARAN.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

pendidikan memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi diri yang ada pada manusia. Potensi diri yang dimaksud adalah kemampuan dasar yang masih terpendam sehingga perlu adanya suatu usaha untuk mewujudkan menjadi kenyataan yang nyata. Potensi diri bisa berbentuk dalam kekuatan fisik, kecerdasan, minat, karakter, maupun nilai luhur yang baik. Upaya yang bisa dilakukan untuk bisa menggali dan mengoptimalkan potensi diri ialah melalui pendidikan serta dengan sistem pembelajaran yang tepat dengan menggunakan metode yang tepat juga.<sup>1</sup> Pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan adanya evaluasi dalam setiap kegiatan atau setiap selesai penyelenggaraan tema yang ditentukan oleh pemerintah.

Pendidikan yang mampu menggali potensi diri juga harus disertakan dengan membangun karakter peserta didik, karakter yang seharusnya sudah dibangun sejak kecil oleh orang tuanya. Kemudian ketika anak mulai beranjak pada usia sekolah, mereka akan lebih mudah untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang sudah diajarkan oleh orang tuanya. Sekolah hanya sebagai lembaga pendidikan untuk mengembangkan nilai-nilai dan pendidikan yang telah

---

<sup>1</sup> RENI WULANDARI, 'Strategi Pembelajaran Sekolah Alam Bengawan Solo Dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1.3 (2023), pp. 161–72, doi:10.61116/jkip.v1i3.163.

diperoleh dari lingkungan keluarga dan masyarakat.<sup>2</sup> Kurikulum Merdeka yang diterapkan setelah adanya evaluasi dari penerapan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013, pada dasarnya kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan sudah diselenggarakan dalam Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah alam, dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk menjadi pemimpin dan mengeluarkan segala kreatifitasnya yang didukung oleh pendidik yang menjadi pendamping serta menjadi mentor untuk menggali potensi yang dimiliki setiap peserta didik itu sendiri. Sekolah alam menjadi tempat peserta didik lebih mengenal diri dan mengenal potensi yang ada pada dalam diri mereka yang mana hal ini kerap kali dilupakan, Pendidikan sebelumnya hanya berorientasi dengan bagaimana peserta didik memahami tanpa mampu untuk mengeksplor jati diri mereka.

Sekolah alam adalah salah satu dari bentuk pendidikan alternatif yang saat ini sudah menjamur di mana mana, sekolah yang mendidik peserta didiknya dengan real atau secara langsung di lapangan dengan praktek, beberapa kegiatan kerap kali atau memang sering dilakukan secara langsung, praktek kegiatan dalam pembelajaran lebih dominan dilakukan dari pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang lebih monoton hanya mengandalkan kemampuan mendengarkan dan berasumsi dalam pembelajaran yang dilakukan, berbeda dengan kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah alam yang mana peserta didik diminta

---

<sup>2</sup> RENI WULANDARI, 'Strategi Pembelajaran Sekolah Alam Bengawan Solo Dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1.3 (2023), pp. 161–72, doi:10.61116/jkip.v1i3.163.

ikut serta atau melakukan kegiatan secara langsung atau praktek kegiatan secara nyata.

Menurut Toto Rahardjo dalam bukunya "sekolah biasa saja" mengatakan bahwa yang dinamakan sekolah bukan sekedar metodenya yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, melainkan seharusnya yang mendasar adalah ideologi yang berbeda (*alternatif*) dari mainstream pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan pada anak dilakukan dengan mengajak anak dalam suasana sesungguhnya melalui belajar pada lingkungan alam sekitar yang nyata.<sup>4</sup> pengetahuan anak akan bertambah bila mereka mampu untuk berkembang secara langsung dalam kegiatan yang mampu mereka lakukan secara langsung, seperti kegiatan ekonomi yang langsung mereka praktekkan dengan tawar menawar atau semacamnya.

Pendidikan pada saat ini lebih mengedepankan bagaimana peserta didik mampu untuk berpikir kritis dan mampu untuk kreatif serta inovatif, hal ini perlu adanya dukungan dari pihak kedua dalam ranah sekolah yaitu seorang pendidik yang harus mampu untuk membina dan mampu membaca potensi dalam diri seorang peserta didik yang tersembunyi, hal ini perlu adanya kemampuan seorang pendidik untuk bisa membaca potensi diri peserta didiknya, maka sekolah alam Indonesia (SAI) memberikan sebuah pelatihan pada pendidik atau pendamping peserta didik. Pelatihan ini yang nantinya akan mampu memberikan gambaran atau kemampuan pendidik untuk bisa membaca potensi peserta didik sehingga mampu untuk mengenal potensinya sendiri.

---

<sup>3</sup> Toto Rahardjo, *Sekolah Biasa Saja*, 1st edn (insist press, 2024).

<sup>4</sup> Dinda Hasnah and Jihan Rayuda, 'Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.7 (2023), pp. 656–63.

Sekolah alam selalu menyajikan pendidikan yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, demikian pula sekolah alam insan cendekia yang terasa asing di telinga Masyarakat Bondowoso yang hanya mengenal sekolah umum seperti SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA/MAK sehingga banyak Masyarakat yang merasa asing dan kurang tertarik dengan sekolah alam dengan beberapa pandangan masyarakat yang merasa kurang mampu dengan biaya pendidikan di sekolah tersebut, yang memiliki biaya sekolah mahal untuk sekolah yang ada di bondowoso hal ini penulis peroleh dari kurangnya peminat dari lingkungan yang mau menyekolakan anak mereka di sekolah alam, yang mana mereka mengatakan sekolah tersebut terbilang terlalu mahal, selaras dengan hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang kian hari kian berkurang. Sekolah alam insan cendekia berada di kabupaten Bondowoso tepatnya berada di sekitar pusat kota yang berada di kecamatan kota yang berada di desa nangkaan lokasi yang strategis dengan pusat kota dan lingkungan alam yang masih bisa dijangkau dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Pada sekolah alam insan cendekia memiliki empat pilar sebagai target yang harus dicapai yaitu empat pilar pertama, pilar akhlak, pilar logika, pilar leadership/kepemimpinan dan yang keempat yaitu pilar bisnis, empat pilar ini yang diterapkan dalam kurikulum alam insan cendekia Bondowoso namun setiap sekolah alam juga memiliki kurikulumnya sendiri, empat pilar yang berkiplat pada pemikiran lendo novo yang dijadikan sebagai kurikulum pendidik sekolah alam, penerapan empat pilar tersebut di adopsi dari Sekolah Alam Bintaro yang merupakan bagian dari jaringan Sekolah Alam yang ada di Indonesia. Dimana Sekolah Alam Bintaro

memprioritaskan 4 pokok materi dalam konsep pendidikannya yaitu akhlaqul karimah menjadikan anak memiliki akhlak yang baik dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan yang berdasarkan Al-Quran dan Hadits, filsafat ilmu pengetahuan menjadikan anak memiliki logika berpikir yang baik, leadership menjadikan anak memiliki sifat kepemimpinan yang kuat dan entrepreneurship menjadikan anak memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan terbiasa untuk mendapatkan sesuatu dengan kerja keras dan halal.<sup>5</sup> namun kedinasan yang menaungi sekolah alam juga masih kemendikbud jadi mengikuti kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan oleh kementerian Pendidikan Indonesia. Namun pada tahun 2024 ini sekolah alam insan cendekia mengambil kebijakan baru dengan menghapus satu pilar, yaitu pilar bisnis dengan pertimbangan yang sudah disepakati oleh semua pihak dengan mempertimbangkan konsekuensi serta sebab akibatnya. Berapa pertimbangan yang menjadikan pilar bisnis di hilangkan di sekolah alamialah adanya, hambatan internal dan eksternal dalam pembentukan leadership dan jiwa bisnis siswa terdapat pada siswanya sendiri, salah satunya dikarenakan pola asuh dari orang tua yang terlalu memanjakan anak sehingga anak menjadi tidak mandiri, tidak peka terhadap teman, ketika kegiatan outbound dalam menaiki instalasi atau survival masih ditemukan siswa yang tidak berani, merasa panik, tidak percaya diri, masih egois kurang memperdulikan teman, tidak mau bekerjasama dalam menyelesaikan tantangan. Dalam pembentukan jiwa bisnis mereka belum memiliki kemauan yang kuat untuk berbisnis, belum mandiri, belum ulet dalam menggeluti dunia

---

<sup>5</sup> Dina Mulyanah, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani, 'Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5.2 (2021), pp. 75–80, doi:10.21067/jmk.v5i2.4439.

bisnis.<sup>6</sup> Hambatan eksternal pada penerapan model kurikulum sekolah alam berbasis karakter dalam membentuk akhlak yaitu orang tua, lingkungan dan teknologi, di mana perlu kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam memperbaiki akhlak anak, salah satunya dengan memberi keteladanan dan pembiasaan pada anak, menjaga dan mengawasi anak dari pergaulan lingkungan serta kemajuan teknologi.<sup>7</sup> Perbedaan mencolok terlihat dari sekolah alam dengan sekolah umum, yang terlihat jelas adalah proses pembelajaran yang sangat berbeda pada umumnya peserta didik hanya berada dalam ruang kelas yang hal ini membuat peserta didik menjadi jenuh dengan ruang kelas yang setiap hari mereka tempati, berbeda dengan sekolah alam yang proses Pendidikan atau proses pembelajarannya dilakukan di alam terbuka sehingga menjadikan peserta didik untuk tidak bosan dan lebih menjadi santai dan tidak tegang dalam proses pembelajaran berlangsung. Sekolah alam juga menjadwalkan setiap minggunya untuk mengadakan kegiatan outbound yang didampingi langsung oleh pendidik yang sudah professional, hal ini untuk mendekatkan peserta didik dengan alam hal ini bertujuan agar peserta didik mampu untuk belajar peduli pada lingkungan di sekitarnya dan pada alam, dalam pembelajaran outbound juga bertujuan untuk melatih jiwa kepemimpinan dari peserta didik itu sendiri.

---

<sup>6</sup> Dina Mulyanah, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani, 'Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5.2 (2021), pp. 75–80, doi:10.21067/jmk.v5i2.4439.

<sup>7</sup> Dina Mulyanah, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani, 'Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5.2 (2021), pp. 75–80, doi:10.21067/jmk.v5i2.4439.

Sekolah alam juga melakukan Pendidikan seperti sekolah pada umumnya dengan memberikan tugas berupa soal soal yang harus dikerjakan namun pada kebanyakan peserta didik diberikan tugas berupa proyek setiap bulannya sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sekolah alam sangat berbeda dengan sekolah formal, terutama pada metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran, bagusnya suatu metode yang dipilih, maka akan memudahkan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya serta sikapnya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang digunakan di *School of Universe* yaitu metode belajar bersama alam.<sup>8</sup> Pembelajaran bersama alam dengan memberikan beberapa Proyek yang dilakukan secara bertahap setiap minggunya jadi peserta didik setiap minggu diminta untuk mengerjakan proyek di sekolah Bersama dan didampingi oleh pendidik sebagai pendamping kelas dan lapangan, selain itu peserta didik juga diminta untuk berani menyampaikan hasil terbaru dari proyek nya yang sudah dilakukan setiap minggunya. ini selaras dengan pilar logika yang digunakan sekolah alam dalam menggali potensi dan kemampuan peserta didik dan proyek ini juga bisa digunakan sebagai hasil yang nanti bisa digunakan untuk menjadi penilaian yang sesuai dengan pilar bisnis, proyek tersebut bisa selaras sesuai dengan tema yang digunakan dalam setiap bulannya jika sesuai dengan pembelajaran yang bisa dihubungkan dengan pilar bisnis, dan hal ini juga diharapkan terhadap peserta didik mampu untuk bisa menjalani bisni atau setidaknya memiliki pengalaman untuk bekal nantinya

---

<sup>8</sup> Nanda Ayu Setiawati, 'Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), pp. 36–42, doi:10.51178/ce.v1i1.2.

sehingga tidak kaku Ketika sudah berada di lingkungan sosial nantinya. Metode dan strategi yang digunakan dalam pembentukan akhlak menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan sehingga siswa bisa karena biasa atau tidak terbebani serta tidak terpaksa melaksanakankebaikan.<sup>9</sup> Pembentukan pembiasaan seperti sholat fardhu dan sholat duha serta mengaji di awal sebelum pembelajaran berlangsung. Pembentukan *leadership* siswa tidak bisa hanya dipelajari di dalam kelas dengan hanya siswa mempelajari teori saja, namun perlu adanya praktek penempatan secara langsung salah satunya dengan adanya kegiatan *outbound* tiap pekan dengan beragam tantangan menaiki instalasi ada yang *low impact,high impact* dan *fun games* untuk melatih rasa kepercayaan diri, keberanian, kedisiplinan, ketangguhan,kesabaran, kerjasama, empati siswa.<sup>10</sup> Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembentukan logika berpikir siswa yaitu tidak memberatkan mereka dengan banyaknya hafalan, metode belajar yang digunakan adalah *spider web* dan *Project Base Learning* yang mana tidak diajarkan per bab materi pelajaran namun pertema untuk memudahkan siswa dalam mengaitkan pelajaran dengan kenyataan yang ada, serta mengaitkan hubungan antar pelajaran yang mereka terima dengan tema-tema tertentu.<sup>11</sup> Namun dengan Keputusan pihak sekolah yang kami peroleh Ketika melakukan

---

<sup>9</sup> Dina Mulyanah, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani, 'Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5.2 (2021), pp. 75–80, doi:10.21067/jmk.v5i2.4439.

<sup>10</sup> Dina Mulyanah, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani, 'Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5.2 (2021), pp. 75–80, doi:10.21067/jmk.v5i2.4439.

<sup>11</sup> Dina Mulyanah, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani, 'Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5.2 (2021), pp. 75–80, doi:10.21067/jmk.v5i2.4439.

wawancara penghapusan pilar bisnis, hal ini dilakukan dengan adanya alasan yang cukup mendasar dan sulit dilakukan sebab adanya kekurangan dan kemampuan pendidik serta keadaan fasilitas yang saat ini masih kurang memadai serta kurangnya pendidik yang berkompeten untuk memfokuskan kegiatan yang bisa dilakukan sebagai pembelajaran.

Sekolah alam juga mengajak peserta didik untuk berani dengan adanya program outbound yang mana program ini bertujuan untuk mendidik fisik, dan mental peserta didik agar berani dan mampu bertanggung jawab pada diri mereka sendiri. Metode outbound ini digagas oleh Kurt Hahn pada tahun 1933, metode ini digunakan untuk melatih para pelaut muda pada saat itu, dan adanya metode outbound ini salah satunya adalah untuk menentang perbedaan pandangan politik dengan Hitler, metode ini diyakini oleh Kurt Hahn mampu untuk mendewasakan anak atau kita sebut dalam dunia Pendidikan sebagai peserta didik atau murid. Dan metode pembelajaran ini digunakan Kurt di sekolah yang didirikannya di Aberdovey yang diberi nama Outward Bound.<sup>12</sup> Sekolah formal pada umumnya tidak menerapkan metode outbound dan hal ini berpengaruh pada jiwa kepemimpinan seorang peserta didik. Menurut Muhibbin dalam tulisannya mengatakan bahwa metode pembelajaran yang efektif harus menyentuh tiga aspek tingkatan proses belajar mengajar, yaitu aspek pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan aksi (psikomotor). Ketiga aspek tersebut dapat dipadukan sekaligus

---

<sup>12</sup> Nanda Ayu Setiawati, 'Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), pp. 36–42, doi:10.51178/ce.v1i1.2.

dengan metode kegiatan belajar dari pengalaman (Experiential learning).<sup>13</sup> Selaras dengan pilar yang diterapkan di sekolah alam yang berada di pilar kepemimpinan sehingga metode outbound ini diterapkan sebagai pembelajaran untuk mendukung keberhasilan dari Upaya untuk membangun karakter yang berjiwa leadership sehingga pilar leadership mampu direalisasikan dengan program outbound. Model penerapan kurikulum berbasis karakter di sekolah Alam Berbasis Karakter dilaksanakan di

berbagai kegiatan yang ada di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut berupa kegiatan intrakurikuler melalui kegiatan pembelajaran di ruang kelas dan diluar ruang kelas di semua mata pelajaran, kokurikuler dengan kegiatan habituasi atau pembiasaan, serta kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya selalu didampingi oleh guru yang hasil akhirnya dapat diharapkan mampu membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan, leadership, logika dan bisnis serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan visi misi sekolah.

Penyelesaian proyek pembelajaran yang diselesaikan oleh peserta didik yang di dampingi oleh pendidik sesuai arahan dan tujuan dari penyelesaian proyek tersebut menjadi sebuah bentuk Pendidikan yang di dampingi dan tidak melupakan peran peserta didik itu sendiri Dimana peserta didik nantinya mendapatkan pengalaman dan pembelajaran, pendamping tidak selalu membantu atau ikut menyelesaikan proyek yang sudah diberikan melainkan pendidik hanya

---

<sup>13</sup> Nanda Ayu Setiawati, 'Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), pp. 36–42, doi:10.51178/ce.v1i1.2..

mendampingi dan mengarahkan di awal sebagai bentuk pemberian penjelasan atau dalam dunia pendidikan disebut pembukaan dalam proses belajar, dengan demikian peserta didik mampu untuk melakukan kegiatan berfikir yang sesuai dengan pilar kedua yakni pilar logika.

Berbagai metode yang digunakan pendidik untuk memudahkannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan baik dalam kelas maupun di luar kelas dalam hal ini metode yang digunakan menjadi pembahasan yang diutamakan dalam penelitian ini. Dalam wawancara yang dilakukan dengan pengajar di sekolah alam insan cendekia yaitu audy sebagai pendidik mata Pelajaran yang diwawancarai, metode apa yang digunakan di sekolah alam, yaitu metode MEKAR, (menyapa, eksplorasi, kenali, aksi dan refleksi).

Konsep pendidikan yang ideal pada dewasa ini yaitu yang memandang bahwa pendidikan dimaknai sebagai proses humanisasi. Pada konsep ini mengemukakan bahwa arti humanisasi adalah adanya pola interaksi yang positif antara pendidik dan peserta didik yang mengupayakan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam proses pengembangan potensi manusia, maka sudah seharusnya dirumuskan atau direncanakan suatu pendidikan yang mampu memberikan wadah dalam mengupayakan pengembangan potensi setiap individu yang beraneka ragam.<sup>14</sup> pengembangan potensi yang ideal Ketika dimaknai secara sederhana yaitu memaknai kehidupan yang humanis ini dengan mengedepankan keintiman manusia sebagai makhluk sosial. Kegiatan yang

---

<sup>14</sup> Hana Yunansah, Kuswanto Kuswanto, and Fauzi Abdillah, 'Ekopedagogik: Analisis Pola Pendidikan Di Sekolah Alam Bandung', *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12.2 (2020), pp. 115–24, doi:10.17509/eh.v12i2.20597.

dilakukan melalui metode yang mana memiliki kegiatan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik dimana interaksi tersebut bersifat humanis yang menyesuaikan situasi psikologis peserta didik.

Interaksi yang bersifat humanis mampu mengantarkan peserta didik pada hakikat manusianya. Dalam sudut pandang lain, bahwa manusia merupakan sebagai makhluk multidimensional.<sup>15</sup> Kegiatan interaksi harus juga bersinggungan dengan alam dimana peserta didik diajak bersentuhan dengan alam, baik sebagai media dan atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan di alam sebagai tempat. Sekolah alam insan cendekia sendiri memiliki kurikulum pendidikannya yakni ada beberapa pilar penilaian yang digunakan sebagai sebuah acuan dalam proses penilaian yang dilakukan yaitu ada 4 pilar yang pertama nilai akhlak, kedua nilai logika, ketiga nilai kepemimpinan atau leadership dan yang keempat atau terakhir yaitu nilai bisnis, empat pilar ini menjadi acuan bagaimana pendidikan di sekolah alam insan cendekia melakukan pendidikan yang berfokus dengan empat pilar tadi.

Sekolah alam menjadi tempat pendidikan yang secara langsung mengajak dan menawarkan kegiatan pembelajarannya dilakukan di alam bebas yang didampingi langsung dengan tenaga pendidik yang profesional dibidangnya yang sudah mengikuti pelatihan dari penanggung jawab sekolah alam indonesia, peserta didik diminta untuk berkreasi dan mengeksplor dirinya bersama dengan alam secara terbimbing oleh pendidik, yang mana disekolah alam memberikan

---

<sup>15</sup> Yusuf Tri Herlambang, *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif* (bumi aksara, 2018).

kepercayaan, sikap positif, pada diri peserta didik agar membuka pengetahuan intelektualitas, emosional dan spiritual quotient, yang didapat dari pengaruh berhubungan dengan alam.

Dengan metode berpetualang di alam bebas, anak dapat menerapkan proses belajar mengajar secara holistik dan dapat menciptakan suatu perkembangan bakat secara fisik dengan menggabungkan nilai emosi pada dirinya dan kerja kelompok bersama teman-temannya.<sup>16</sup> maka dengan pengalaman yang diperoleh selama berada sekolah alam diharapkan peserta didik mampu memperoleh pengetahuan yang diharapkan mempengaruhi peserta didik untuk menjadi manusia yang humanis tapi juga dengan adanya kepedulian pada lingkungan. Metode MEKAR yaitu sebuah singkatan dari kata menyapa, eksplorasi, ketahui, aksi dan refleksi metode ini digunakan dengan tujuan untuk mempermudah penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah alam, berbeda dengan sekolah pada umumnya sehingga perlu adanya pembaharuan dalam metode yang dilakukan untuk digunakan pendidikan dalam menilai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Metode mekar merupakan metode yang dipilih pendidik untuk digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ( IPS ) yang memiliki beberapa tahapan untuk menjadi bahan evaluasi dan bahan untuk menilai kemampuan peserta didik yang dilihat juga dengan ke empat pilar di atas sebagai rujukan untuk penilaian.

---

<sup>16</sup> Hana Yunansah, Kuswanto Kuswanto, and Fauzi Abdillah, 'Ekopedagogik: Analisis Pola Pendidikan Di Sekolah Alam Bandung', *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12.2 (2020), pp. 115–24, doi:10.17509/eh.v12i2.20597.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marilyn Kristina dalam jurnal *Idaarah*, yang berjudul implementasi kurikulum sekolah alam dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah alam Al Karim Lampung tahun 2021, pengembangan karakter yang dilakukan dengan kurikulum merdeka dan kurikulum dari sekolah alam sendiri, kurikulum yang mengarah pada membangun karakter yang berorientasi pada hal positif yang diharapkan peserta didik untuk tidak melakukan kegiatan atau perbuatan yang negatif.<sup>17</sup>

Peneliti sudah melakukan kegiatan terjun langsung penelitian secara sederhana dan menemukan beberapa kegiatan menarik yang dilakukan di sekolah alam yang mana metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menjadi sebuah metode yang bisa diangkat sebagai pembahasan yang menarik, dimana metode pembelajaran tersebut memberikan sebuah kepercayaan diri pada peserta didik yang sedang melakukan observasi dan bersentuhan langsung dengan alam tentunya.

Metode pembelajaran yang dikemas dengan kegiatan yang bersentuhan dengan alam setiap minggunya menjadi sebuah hal yang sangat menarik untuk dibicarakan dan dianalisis seberapa efektif metode ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **Implementasi metode pembelajaran mekar pada pembelajaran ips di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso tahun Pelajaran 2023-2024**

---

<sup>17</sup> Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, and Dwi Puastuti, 'Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Al Karim Lampung', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2021), p. 347, doi:10.24252/idaarah.v5i2.24376.

## B. Fokus penelitian

Bagian ini akan mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>18</sup> Dalam fokus penelitian ini akan membahas tentang "Implementasi Metode Pembelajaran MEKAR pada Pembelajaran IPS di Sekolah SMP Alam Insan Cendekia tahun Pelajaran 2023-2024".

1. Bagaimana penerapan metode mekar, pada pembelajaran IPS di Sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan metode mekar, pada pembelajaran IPS di Sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?
3. Bagaimana Evaluasi metode mekar pada pembelajaran IPS di Sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?

## C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan pokok tiap penelitian adalah mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan. Di Dalamnya merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Dalam tujuan penelitian ini akan membahas "Implementasi Metode Pembelajaran MEKAR pada Pembelajaran IPS di Sekolah SMP Alam Insan Cendekia tahun Pelajaran 2023-2024".

---

<sup>18</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

1. Mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran mekar yang diterapkan di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso.
2. Mendeskripsikan bagaimana mengoptimalkan metode pembelajaran di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso.
3. Mendeskripsikan bagaimana hasil evaluasi metode mekar pada pembelajaran IPS di sekolah SMP alam Insan Cendekia Bondowoso.

#### **D. Manfaat penelitian.**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran yang sekiranya lebih efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

###### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian atau penulisan berikutnya.

##### 2. Manfaat Praktis.

###### a. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman dalam menerapkan metode mekar terbimbing pada pembelajaran IPS yang selanjutnya bisa diterapkan juga untuk mengajar mata pelajaran lain.

b. Bagi peserta didik

Dengan penelitian ini dan dilaksanakannya kegiatan menggunakan metode mekar terbimbing, peserta didik lebih mudah di dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai kajian bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pembelajaran sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai transkrip laporan penelitian, dan diharapkan memberikan wawasan baru yang bisa bermanfaat dan memperkaya keilmuan dan perbendaharaan perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya di bidang Tadris IPS.

## **E. Definisi Istilah.**

### **1. Sekolah Alam**

Peneliti mendefinisikan sekolah alam adalah sekolah alternatif yang berhubungan lebih banyak dengan alam dan kegiatan pembelajaran dilakukan lebih banyak diluar kelas serta praktek pendidikannya lebih sering melakukan praktek kegiatan, penyelesaian proyek dari pada penyelesaian soal soal yang diberikan oleh pendidik. Pendidikan alternatif juga menjadi wahana untuk mengubah mental anak dan remaja agar kreatif dan produktif, serta diharapkan

memiliki sikap solidaritas yang tinggi terhadap sesama manusia dan juga semua makhluk ciptaan tuhan yang maha esa.<sup>19</sup>

## 2. Implementasi metode MEKAR

Peneliti mendefinisikan implementasi metode adalah suatu proses pelaksanaan atau penerapan secara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dengan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan. Peneliti mendefinisikan Mekar merupakan sebuah singkatan kata yaitu menyapa, eksplorasi, kenali, aksi dan refleksi. Menyapa sendiri merupakan sebuah bentuk sikap yang bertujuan untuk memulai sebuah interaksi pada pihak lain yang mana menyapa merupakan kegiatan awal untuk melakukan pendekatan yang lebih intens terlebih oleh seorang pendidik dan peserta didik. Eksplorasi yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui lebih banyak hal baik dalam diri atau luar yaitu alam sekitar. Kenali sebuah kegiatan untuk memahami apa yang sudah ditemukan kegiatan ini bisa dilakukan ketika kegiatan kedua sudah menemukan apa yang ada baik dalam diri atau luar. Aksi merupakan kegiatan yang berupa tindakan terhadap apa yang sudah ditemukan dalam diri atau luar. Refleksi adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dilakukan dan apa yang sudah ditemukan dalam diri atau luar. Sehingga kegiatan mekar bisa menemukan titik temu yang diharapkan pada potensi seorang peserta didik.

---

<sup>19</sup> Nanda Ayu Setiawati, 'Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), pp. 36–42, doi:10.51178/ce.v1i1.2.

### 3. Pembelajaran IPS

pembelajaran bisa dikatakan diambil dari kata instruction yang berarti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar peserta didik, ada interaksi peserta didik yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi peserta didik dapat berinteraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi, serta radio. Dalam suatu definisi pembelajaran dikatakan upaya untuk peserta didik dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "social studies" di kurikulum persekolahan IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

Bab satu : pendahuluan yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua : kajian pustaka, yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga : metode penelitian didalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat : penyajian data dan analisis data, yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab lima : penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak terkait.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Dinda Hasana dan Jihan Rahayu dalam penelitiannya yang berjudul ” pengenalan sekolah alam bukittinggi serta implementasi kurikulum merdeka di sekolah alam bukittinggi” tahun 2023 Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Alam Bukittinggi. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023. Penyajian data menggunakan penyajian dalam bentuk data deskriptif dengan metode wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah sekaligus wakil kepala kurikulum di Sekolah Alam Bukittinggi , penulis juga melakukan pengamatan terhadap beberapa kegiatan Sekolah Bukittinggi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi kemudian menyajikan data.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif,persamaan selanjutnya adalah sama sama meneliti di sekolah alam. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu terletak pada tempat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di sekolah alam

---

<sup>20</sup> Dinda Hasnah and Jihan Rayuda, ‘Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi’, *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.7 (2023), pp. 656–63.

bukittinggi dan penelitian terbaru dilakukan di sekolah alam insan cendekia bondowoso.

2. Nanda Ayu Setiawati dalam penelitiannya yang berjudul “ penerapan metode outbound pada sekolah alam untuk menciptakan pembentukan leadership” tahun 2021, Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Alam SoU (*School of Universe*) di parung, Jawa Barat. Subjek penelitian adalah: Guru kelas 1 sampai 6 sekolah dasar, peserta didik kelas 1-6, Kepala Sekolah, Penggagas Sekolah Alam tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan cara menggunakan *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang dilakukan adalah sebagai berikut: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman, adapun langkah langkah yang ditempuh seperti data reduction, penyajian data, kesimpulan/verifikasi.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, persamaan selanjutnya adalah sama sama meneliti di sekolah alam. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu terletak pada tempat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di school of universe ( SOU ) dan penelitian terbaru dilakukan di sekolah alam insan cendekia bondowoso.

---

<sup>21</sup> Dinda Hasnah and Jihan Rayuda, ‘Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi’, *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.7 (2023), pp. 656–63.

3. Nanda Ayu Setiawati yang melakukan penelitian dengan judul ” implikasi metode belajar bersama alam di school of universe “pada tahun 2020, Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Alam SoU (*School of Universe*) di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah: Guru kelas 1 sampai 6 sekolah dasar. Sekolah Alam di *School of Universe*, peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar. Sekolah Alam di *School of Universe*, Kepala Sekolah, Penggagas Sekolah Alam *School of Universe*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan *purposive samplin*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Langkah-langkahnya sebagai berikut: reduksi data, model data (*data display*), kesimpulan dan verifikasi.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, persamaan selanjutnya adalah sama sama meneliti di sekolah alam. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu terletak pada tempat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di school of universe ( SOU ) dan penelitian terbaru dilakukan di sekolah alam insan cendekia bondowoso.

---

<sup>22</sup> Nanda Ayu Setiawati, ‘Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe’, *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1.1 (2020), pp. 36–42, doi:10.51178/ce.v1i1.2.

4. Laili Rahmi,Rina Juliana, Dedi Yuisman,Mualimin,Ulfa Adila yang melakukan penelitian yang berjudul ” Inovasi Pembelajaran Dengan Metode Belajar Bersama Alam (BBA) Guna Membangun Karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)” pada tahun 2021<sup>23</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi.<sup>24</sup> Deskripsi dilakukan dengan mengeksplorasi (menemukan), mengidentifikasi, dan mendeskripsikan (menjelaskan) keberadaan subjek, objek, dan/atau kejadian yang diteliti saat ini (*current status*).<sup>25</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif,persamaan selanjutnya adalah sama sama meneliti di sekolah alam. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu terletak pada tempat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di sekolah alam muara bungo ( SAMO ) dan penelitian terbaru dilakukan di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso.

<sup>23</sup> Laili Rahmi and others, ‘Inovasi Pembelajaran Dengan Metode Belajar Bersama Alam (Bba) Guna Membangun Karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo)’, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15.1 (2021), p. 410, doi:10.52434/jp.v15i1.1177.

<sup>24</sup> Lutfi, ‘Kiat Memahami Dan Melakukan Penelitian’, *Unp Pres*, 2007.

<sup>25</sup> Sugiiyono, *Metodolodi Penelitian Kualittatif*, Sukabina Press, 2020.

5. Hana Yunansah, Fauzi Abdillah yang melakukan penelitian dengan judul ekopedagogik: analisis pola pendidikan di sekolah alam Bandung pada tahun 2020". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Alam Bandung. Pemilihan sekolah ini dianggap peneliti dapat memberikan informasi yang lengkap tentang permasalahan dalam penelitian ini yang dilakukan di Bandung.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu terletak pada jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, persamaan selanjutnya adalah sama-sama meneliti di sekolah alam. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu terletak pada tempat penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di sekolah alam Bandung dan penelitian terbaru dilakukan di sekolah SMP alam insan cendekia bondowoso.

## B. Kajian teori

Bagian ini berisikan tentang teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

---

<sup>26</sup> Hana Yunansah, Kuswanto Kuswanto, and Fauzi Abdillah, 'Ekopedagogik: Analisis Pola Pendidikan Di Sekolah Alam Bandung', *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12.2 (2020), pp. 115–24, doi:10.17509/eh.v12i2.20597.

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>27</sup>

### 1. Sekolah alam

Sekolah alam adalah sekolah alternatif yang mendidik peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan alam, proses belajar di dalam kelas tentunya membuat peserta didik jenuh maka demikian sekolah alam datang menawarkan sistem pendidikan yang berlatar belakang sekolah yang asik dan menyenangkan dari pada sekolah pada umumnya, sekolah alam juga berkeinginan untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan yang mampu menempa kecerdasan natural yang ada pada peserta didik sehingga menambah minat belajar terus.

sekolah alternatif ini yang sudah berkembang di barat, yang digagas oleh salah satu tokoh kurt hahn pada tahun 1933 yang tujuan awalnya untuk menentang paham yang disebar oleh hitler dimana saat itu arus politik sangat berpengaruh besar terhadap pendidikan, maka untuk mengubah atau menantang arus politik yang berpengaruh pada arus pendidikan maka kurt hahn pada tahun 1933 mendirikan sebuah sekolah yang kita sebut dengan sekolah alam, pendidikan yang diusung oleh kurt hahn masa kian berkembang dan akhirnya sampai juga di indonesia.

Sekolah alam merupakan sekolah alternatif mengenai sistem sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Salah satu strategi untuk membangun pendidikan alternatif adalah dengan

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

menyelenggarakan proses pembelajaran yang faktual dan konseptual, menyelenggarakan pendidikan dengan kondisi lingkungan yang mendidik, menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis lingkungan, menyelenggarakan pembelajaran yang membangun kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, menumbuhkan kreativitas, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Sekolah alam juga berkembang di Indonesia yang digagas oleh Lendo novo. Lendo merupakan orang yang mengenalkan sekolah alam pertama kali di Indonesia pada tahun 1998, sekolah yang awalnya didirikan di Jalan Damai, Ciganjur, Jakarta Selatan, kemudian pada tahun 2001 sekolah alam Indonesia pindah ke Jalan Anda Nomor 7, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pada tahun 2004 sekolah alam menerapkan kelas inklusi bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus yang digabungkan dengan kelas reguler yang didampingi oleh 2 orang shadow teacher. Tahun 2005 sekolah alam juga mendirikan jenjang pendidikan lanjutan yang disebut sekolah lanjutan (SL) atau *school of universe* yang berlokasi di Jalan Rawa Kopi Pangkalan Jati, Limo, Depok. Pada tahun 2010 *school of leading generation* menjadi tagline sekolah alam yang ingin menciptakan generasi Indonesia yang terbaik dalam sisi akhlak, kepemimpinan, dan budaya ilmiah. Sekolah alam juga menjadi *agen of change* yang diharapkan berdampak pada kepedulian Masyarakat terhadap lingkungan hidup maka sekolah alam muncul dengan Pendidikan yang berlandaskan pada kepedulian terhadap

---

<sup>28</sup> Fatimah Nurjariah and Kun Nurachadijat, 'METODE PEMBELAJARAN PEMBENTUK KARAKTER DALAM PERSPEKTIF TEORI PERILAKU ORGANISASI (Studi Kasus Di Sekolah Alam SD Fathia Sukabumi)', *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2023), pp. 2579–3683.

lingkungan, Pendidikan Lingkungan Hidup ini dapat diartikan sebagai sebuah upaya yang coba dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya untuk menjaga lingkungan hidup, serta meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan Masyarakat untuk ikut andil dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan memecahkan masalah yang timbul kepada lingkungan sebagai dampak dari aktivitas makhluk hidup yang ada didalamnya.<sup>29</sup>

Lendo Novo memberikan ide dan gagasannya untuk menciptakan sekolah dengan kualitas pendidikan yang tinggi tetapi dapat dijangkau oleh masyarakat umum dengan mendirikan sekolah alternatif yaitu ‘Sekolah Alam’.<sup>30</sup> Lendo novo berinisiatif dalam dunia Pendidikan sebab saat itu dia merasa resah terhadap mahalnya akses Pendidikan yang saat itu, hanya bisa di akses oleh keluarga yang ekonominya menengah ke atas, lendo novo berinisiatif untuk menciptakan sekolah yang bisa di akses oleh semua kalangan dengan pembiayaan yang minim dan kualitas yang mapan, maka lendo mendirikan sekolah alam yang sampai saat ini sudah berkembang dengan baik di seluruh negeri. Berkat keresahan lendo semua kalangan sekarang sudah mampu untuk mengakses Pendidikan dan berkat keresahan lendo saat ini pemerintah juga sudah membuka akses Pendidikan yang seluas luasnya. sekolah alam sendiri berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah alam mengajak peserta didik untuk mandiri belajar dan

---

<sup>29</sup> Fitria R.D, *Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 2022.

<sup>30</sup> Rina Harjanti, Yetty Supriyati, and Wardani Rahayu, ‘Evaluation of Learning Programs at Elementary School Level of “Sekolah Alam Indonesia (SAI)”’. (Evaluative Research Using Countenance Stake’s Model)’, *American Journal of Educational Research*, 7.2 (2019), pp. 125–32, doi:10.12691/education-7-2-2.

berkembang menggali potensi diri yang tentunya di dampingi oleh pendidik yang sudah profesional. Ada beberapa hal yang menjadi karakteristik dari sekolah alam yaitu, kegiatan belajar berada diluar kelas dan memiliki lingkungan alam yang dimanfaatkan menjadi bahan belajar, memberi kebebasan kepada peserta didik untuk berkreatifitas, serta kegiatan belajar dilakukan dengan bermain sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, pendidik menjadi fasilitator yang memberikan rangsangan untuk peserta didik, serta pendidik juga menjadi partner dalam proses pembelajaran pada peserta didik, kegiatan belajar lebih dominan praktek daripada teori, peserta didik dan pendidik belajar bersama untuk menemukan inovasi baru yang bisa dihasilkan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sekolah alam atau sekolah alternatif memberikan angin segar bagi dunia pendidikan, dikarenakan pendidikan di alam akan memberikan variasi baru sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pencarian pengetahuan secara langsung di alam tanpa dibatasi oleh sekat-sekat dinding sekolah.<sup>31</sup> Sekolah alam juga saat ini sudah dikemas dengan berbagai fasilitas pendidikan yang tentunya sangat mendukung untuk mendorong keberhasilan atas apa yang sudah dicita citakan oleh para pendiri bangsa, meski kita tahu bahwa negara kita masih belum menemukan arus yang pas pada pendidikan di Indonesia. Sekolah alam insan cendekia bondowoso juga menjadi sekolah alternatif yang di bangun di bondowoso kota yang bisa dibilang jauh dari segi

---

<sup>31</sup> Dinda Hasnah and Jihan Rayuda, 'Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi', *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1.7 (2023), pp. 656-63.

Pendidikan di bandingkan kota di sekitarnya, penggagas sekolah alam yaitu bapak Sanjaya sendiri menilai adanya sekolah alternatif di bondowoso juga berharap akan adanya minat bersekolah yang besar pada Masyarakat kota bondowoso, sekolah alam insan cendekia sendiri memiliki empat pilar yang dijadikan sebagai acuan bagaimana anak atau peserta didik diharapkan nantinya, namun pada tahun 2024, empat pilar tersebut dipangkas menjadi tiga pilar yaitu pilar, akhlak, logika dan leadership atau kepemimpinan.

## 2. Metode mekar

Metode mekar merupakan metode pembelajaran yang digunakan di oleh pendidik pelajaran ips di sekolah alam sebagai upaya yang digunakan agar menyelaraskan pembelajaran dengan kurikulum pendidikan yang digunakan di sekolah alam, sekolah alam insan cendekia sendiri menggunakan kurikulum yang memakai empat pilar yaitu pilar akhlak, logika, leadership/kepemimpinan, dan bisnis maka metode mekar ini dirasa pas untuk menyelaraskan pembelajaran dengan kurikulum yang diterapkan, mekar sendiri merupakan sebuah singkatan dari kata, menyapa, eksplorasi, kenali, aksi dan refleksi.

Metode ini digunakan oleh pendidik di sekolah alam sebagai sebuah alternatif terbaru yang digunakan di sekolah alam, metode ini berasal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh SAI yang hadir sebagai metode yang disarankan untuk digunakan di sekolah alam, dalam hal ini peneliti dapatkan informasi mengenai metode mekar tersebut dari penjelasan kepala sekolah serta tenaga pendidik yang mengampuh mata pelajaran ips di SMP

Alam Insan Cendekia. sekolah alam merupakan sebuah sekolah yang jarang melakukan pembelajaran menggunakan tulis menulis melainkan menggunakan sebuah proyek yang diberikan pendidik kepada peserta didik, proyek yang diberikan sesuai tema yang ditentukan setiap bulan. Mekar menjadi metode yang dirasa cocok oleh pendidik setelah melakukan sebuah penelitian mandiri dan setelah menerima pelatihan dari pihak sekolah alam indonesia.

### 3. Sarana Utama Metode Pembelajaran Mekar

Kenyataannya objek pendidikan memang selalu adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan problem yang diberikan oleh pendidik sebagai bentuk tolak ukur keberhasilan dari sebuah metode yang digunakan dalam proses transfer pengetahuan dalam pendidikan atau proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Singkatan kata mekar juga merupakan sebuah langkah langkah dalam mendukung tingkat keberhasilan yang diinginkan oleh sekolah alam agar selaras dengan empat pilar yang menjadi acuan pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah. Sama dengan metode pembelajaran pada umumnya masih memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri, kelemahan dalam metode mekar adalah sulitnya mengontrol peserta didik sebab kegiatan yang dilakukan juga dilakukan di alam dengan lingkungan yang bebas, namun kembali lagi dengan konsep sekolah merdeka yang mana kebebasan menjadi sebuah hal yang patut dilihat kembali, sekolah alam yang

menerapkan pendidikan yang orientasinya memberikan pendidikan yang suasananya bisa menjadi pembelajaran bagi peserta didik.

Langkah-langkah pembelajaran mekar adalah sebagai berikut orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.

a. Sasaran utama kegiatan pembelajaran mekar adalah:

- 1) Keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.
- 2) Keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.
- 3) Mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses mekar.

b. Kondisi Umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan mekar bagi peserta didik adalah:

- 1) Aspek sosial di ruang kelas yang ada di alam dan suasana terbuka yang mengundang peserta didik berdiskusi.

- 2) mekar berfokus pada Tingkat kepercayaan diri peserta didik dan keberanian atau penguatan mental peserta didik.

- 3) penggunaan kemampuan menggali informasi dalam diri dan informasi yang dicari melalui kemampuan mengasah kemampuan diri dan pemanfaatan teknologi.

- 4) kemampuan mengeksplorasi kemampuan diri.

c. Untuk menciptakan kondisi seperti itu, peranan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Motivator, memberi rangsangan agar peserta didik aktif dan bergairah berfikir
- 2) Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika peserta didik mengalami kesulitan.
- 3) Penanya, menyadarkan peserta didik dari kekeliruan yang mereka buat.
- 4) Administrator, bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
- 5) Pengarah, memimpin kegiatan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- 6) Manajer, mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.
- 7) Rewarder, memberikan penghargaan pada prestasi yang dicapai peserta didik.
- 8) Metode pembelajaran mekar dirancang untuk mengajak peserta didik Secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif.

d. Langkah Langkah metode pembelajaran mekar

langkah langkah pembelajaran ini peneliti dapatkan dari pemaparan oleh kepala sekolah serta pendidik mata pelajaran IPS di sekolah alam :

- 1) Menyapa adalah mengajak bercakap-cakap, menyapa merupakan kegiatan awal untuk melakukan sebuah pendidikan, komunikasi

menjadi penting untuk proses transfer pengetahuan. Kesan pertama yang diberikan oleh pendidik akan menjadi poin penting untuk komunikasi yang akan di jalan selama pembelajaran berjalan nantinya. Pendidik melakukan mini game atau permulaan sebelum pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk tertarik kepada topik pembelajaran serta Pendidik juga memberikan sebuah topik diawal dengan tujuan sebagai pandangan dasar pada peserta didik sebagai acuan dalam penyelesaian proyek atau topik yang akan diselesaikan beserta dengan langkah langkah kegiatan yang akan dikerjakan peserta didik selama penyelesain proyek.

- 2) Eksplorasi merupakan kegiatan mencari informasi dan menggali serta mengelola pengetahuan yang sudah diperoleh dengan bimbingan dari pendidik yang di peroleh melalui berbagai media baik buku, internet dan jenis lainnya serta penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak selaras dengan penjelas dari kamus besar bahasa Indonesia, pendidik ingin mengajak peserta didik untuk eksplor pada potensi yang ada pada diri peserta didik.
- 3) Kenali peserta didik diminta untuk mengenali setelah mengetahui informasi atau topik yang dikaji dalam pembahasan yang sudah diketahui bisa dimaksimalkan dengan melalui pendampingan yang di dampingi langsung oleh pendidik.

- 4) Aksi atau yang lebih dikenal dengan bentuk Tindakan yang mana tindakan ini bertujuan untuk menunjukkan arti dari hasil eksplorasi dan kelayakan tentang topik pembahasan yang sudah didapatkan dan digali serta dipahami baik dari informasi media atau penjelasan dari guru yang dituliskan atau dalam bentuk proyek kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan mempresentasikan hasil dari pekerjaan yang sudah dilaksanakannya.
- 5) Refleksi merupakan kegiatan untuk melihat dan menilai keberhasilan baik dalam kegiatan dan bagaimana menggali hasil proyek yang sudah dilaksanakan, setelah melakukan proyek atau kegiatan. Menurut Daryanto dan Raharjo berpendapat bahwa evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan pertimbangan mengenai informasi tersebut serta mengambil keputusan berdasarkan yang telah dilakukan.<sup>32</sup>

### 3. pembelajaran IPS

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses penransferan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

<sup>32</sup> Maria Herliyani Dua Bunga Maria Oktavia Nona Esta , Benyamin Regi, ' IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SD INPRES NAPUNGBIRI', *Nagalalang Primary Education*, 3.1 (2021).

Menurut Sapriya, bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Menurut Somantri, Bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

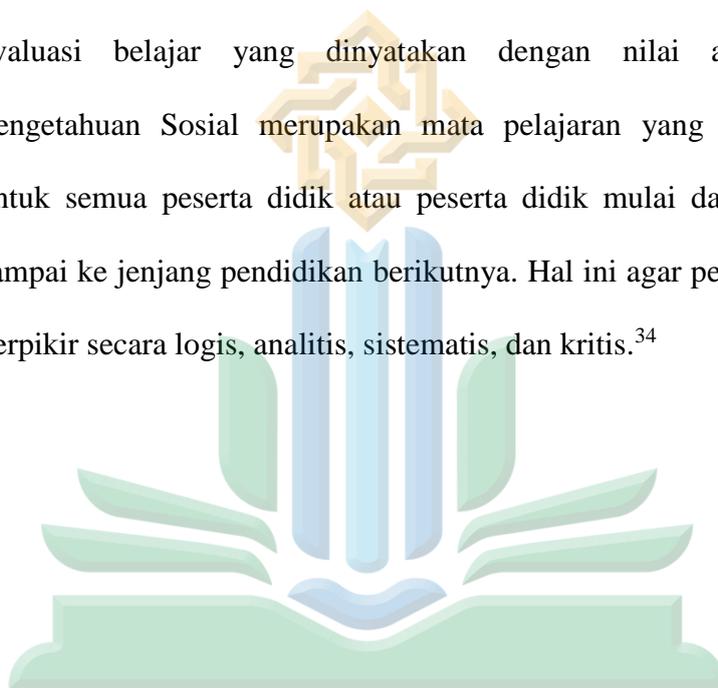
Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari social studies. Bahwa social studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.<sup>33</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis tentang berbagai fakta, konsep, dan generalisasi sosial yang ada di masyarakat. Pembelajaran IPS diselenggarakan secara terpadu, pendidikan IPS di sekolah adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, psikologi, filsafat, ideologi negara dan agama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan

---

<sup>33</sup> Meli Febriani, ' Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi)', *Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2021).

pendidikan. Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran dasar yang memberikan pengetahuan sosial kepada peserta didik untuk memahami arti pentingnya sosial bagi kehidupan bangsa. Dengan demikian, pengertian prestasi belajar IPS adalah bukti keberhasilan peserta didik dalam penguasaan terhadap mata pelajaran IPS melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai akademik. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik atau peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini agar peserta didik dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis.<sup>34</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>34</sup> Trubus Kurniawan, 'Pembelajaran IPS Dengan Aplikasi Quizizz Untuk Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di SMP.', *Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8.1 (2022).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN.**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif, penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan *field research* yang dikenal dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan tentang bagaimana tata cara pelaksanaan Metode Pembelajaran mekar pada pembelajaran IPS di sekolah alam insan cendekia Bondowoso

#### **B. Lokasi Penelitian.**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah sekolah alam insan cendekia yang berada di Jl Brigpol Sudarlan Rt/Rw 02/01 Nangkaan Kabupaten Bondowoso. Alasan peneliti memilih SMP Sekolah Alam Insan Cendekia sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. Sekolah SMP Alam Insan Cendekia yang merupakan satu-satunya sekolah di bondowoso yang menggunakan kurikulum SAI (Sekolah Alam Indonesia).
2. Sekolah SMP Alam Insan Cendekia yang menekankan karakter anak untuk selalu menjaga alam.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti. Penentuan informasi atau subjek dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive*. Informan dianggap mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan wawancara agar peneliti dapat mengumpulkan data detail.<sup>35</sup>

Subjek penelitian ini yaitu bapak Rizki Andris Sanjaya, S.S, selaku kepala sekolah, ibu Devi Nalita, S.Si selaku wakil kurikulum, Raudatul Munawarah, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPS dan Imelda Afgarina, Sindy Aji dan Amelia Putri selaku peserta didik. Pemilihan beberapa siswa dilakukan dengan adanya usulan dari guru mapel yang dilihat dari penilaian berupa keaktifan dan seringnya mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau outbond.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi, wawancara, analisis dokumen, Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', Bandung: CV Alfabeta, 218 (2022).

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk memperoleh data pada objek yang diteliti yaitu metode *mekar*, baik secara partisipasi maupun non-partisipasi. memberikan saran penyelenggaraan observasi partisipasi sebagai teknik pengamatan dalam penelitian kualitatif. Tujuan adanya observasi yaitu untuk menyajikan gambaran secara realistis terhadap kejadian yang terdapat di lapangan, menjawab pertanyaan, menganalisis perilaku manusia, dan evaluasi untuk pengukuran aspek tertentu, maka dari penjelasan ini peneliti ingin Mengetahui Tentang apa yang diteliti yaitu Metode pembelajaran *mekar*.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau meminta komentar pada narasumber atau informan. Maka dari itu, peneliti hendak melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yaitu Tentang Pembelajaran *metode mekar* kepada pihak Guru IPS sekolah alam insan cendekia sebagai informan dalam penelitian ini.

### 3. Metode Dokumentasi.

metode *dokumenter* yaitu metode yang dilakukan untuk menggali data secara historis dalam penelitian. data tersebut berupa dokumen baik *intern* maupun *ekstern* Yang peneliti lakukan tentang Pembelajaran Metode *mekar*, yang mana cara pengambilan datanya didapatkan secara

langsung dari subjek penelitian. Dokumentasi yang peneliti peroleh saat melaksanakan penelitian yaitu terdapat beberapa data yang berbentuk tulisan dan gambar. Metode dokumentasi ini digunakan untuk dokumen Selama Pelaksanaan Penelitian di SMP Alam Insan Cendikia.<sup>36</sup>

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses dan menyusun dengan sistematis terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara yang didapatkan, catatan lapangan, dan bahan lain yang dibutuhkan, sehingga dengan mudah dapat dipahami, dan dapat menjadi suatu informasi bagi orang lain. peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso. Berikut langkah-langkah komponen dalam analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Teknik analisis data meliputi 3 hal yaitu Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).<sup>37</sup>

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi menurut Miles, Huberman dan Saldana, merujuk pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasi data yang telah diperoleh pada catatan lapangan atau transkrip. Pada penelitian ini diantaranya:

---

<sup>36</sup> Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', 2014.

<sup>37</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 'Qualitative Data Analysis (Royal Collage of Nursing)', *Nursing Standar*, 12 (2019).

a. Menyeleksi (selection)

Pada tahap ini penelitian yang dilakukan bertindak secara selektif, dengan menentukan dimensi yang bermakna dan konsekuensi, dengan itu dapat diketahui kiranya informasi apa saja yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Memfokuskan

Memfokuskan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menganalisis. Pada tahapan ini fokus pada data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian. Tahapan ini adalah tahapan lanjutan dari tahap seleksi data.

c. Mengabstraksikan.

Mengabstraksi merupakan usaha peneliti dalam merangkum inti, proses serta pernyataan yang perlu untuk dijaga agar tetap berada didalamnya. Pada proses ini data yang telah dikumpulkan kemudian dievaluasi, khususnya pada data yang memiliki kaitan dengan kualitas dan kecukupan. Jika data yang didapat dirasa sudah cukup maka dengan data yang ada tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk menjawab fokus.

d. Penyederhanaan dan Transformasi.

Data pada penelitian ini kemudian ditransformasikan dengan berbagai cara, yaitu dengan melalui proses seleksi, dengan ketat melalui ringkasan atau uraian yang singkat, kemudian menggolongkan data dalam satu pola lebih luas. Data pada penelitian ini kemudian

disederhanakan dengan menggunakan pengumpulan data dari setiap proses penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*).

Peneliti menyajikan data yang telah didapatkan di bab empat dengan cara deskriptif atau menjabarkan data yang telah didapatkan di lapangan mengenai Pelaksanaan asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso.<sup>38</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Selanjutnya tahapan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti, kemudian ditarik kesimpulan dan akan menjadi temuan baru yang belum pernah ada dan dijabarkan melalui pendeskripsian pada bab lima.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif merupakan usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan, untuk memperoleh temuan yang absah maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori) dan melacak kesesuaian hasil. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu:

---

<sup>38</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 'Qualitative Data Analysis (Royal Collage of Nursing (', *Nursing Standar*, 12 (2019).

### 1. Triangulasi Sumber,

Merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil data dari pengamatan dengan hasil dan wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dengan berbagai kalangan maupun kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 2. Triangulasi Teknik

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

### **G. Tahap Tahap Penelitian**

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain dan sampai pada penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yang meliputi:

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika di lapangan. Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yaitu:

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan.
- c. Mengurus Perizinan.
- d. melakukan survei keadaan lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Memperhatikan etika penelitian

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Ketiganya berturut-turut diuraikan seperti berikut ini:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk rangkuman, uraian singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya sekolah alam insan cendekia

Sekolah alam insan cendekia berdiri sekitar tahun 2015 yang di kepala sekolah oleh Rizki Andris Sanjaya sampai saat,sekolah alam ini dirintis untuk memberikan inovasi pendidikan yang baru di bondowoso, ustad sanjaya tertarik dengan sekolah alam di dirikan di bondowoso sebab keadaan daerah bondowoso yang dipenuhi dengan pegunungan serta keadaan strategis bondowoso yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran serta bisa dimanfaatkan sebagai media dan tempat belajar.

Sekolah alam insan cendekia berada di pusat kota, lokasi ini strategis dekat dengan kota serta akses kendaran juga mudah untuk dijangkau, SMP Alam Insan Cendekia adalah sebuah sekolah SMP swasta yang berlokasi di Jl. Brigpol Sudarlan Rt.002/001 Kelurahan Nangkaan, Kecamatan Bondowoso, Kab. Bondowoso.

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

Mewujudkan institusi pendidikan dengan reputasi internasional

Indikator visi :

1. Mewujudkan sekolah yang mampu mencetak generasi yang mampu bersaing secara global.
2. Mencetak generasi yang bermutu internasional

3. Mampu membangun kepercayaan diri untuk bersaing secara internasional
4. Menunjukkan kemampuan berskala internasional dengan berlandaskan pada iman dan taqwa islami
5. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing di lingkup kanca nasional dan internasional

b. Misi

Menjadikan pemimpin tangguh yang rahmatan lil' alamin Indikator misi :

1. Mampu menjadi khalifah wa satonyah
2. Mampu menjadi pribadi yang berkarakter pemimpin
3. Mampu menjadi karakter yang muda bergaul di segala tempat
4. Menjadikan peserta didik yang berkarakter ukhuwah islamiyah
5. Terwujudnya lulusan yang kreatif, inovatif dan produktif.
6. Terwujudnya Pendidikan yang bermutu dengan berwawasan skala internasional.

c. Nilai SAIC

1. Kejujuran
2. Kesederhanaan
3. Kepedulian
4. Kekeluargaan yang profesional

Pemeliharaan karakter yang dituntut dalam proses pembelajaran, mengharuskan nilai nilai SAIC yaitu nilai kejujuran yang mana peserta didik untuk berkarakter jujur, dan memiliki pribadi yang sederhana dengan ke adaanya, dan di sekolah alam juga mendidik kepedulian pada semua makhluk di dunia baik

sesama manusia maupun kepada alam dan isinya, serta menciptakan rasa kekeluargaan yang mampu menjalankan kejujuran kesederhanaan dan kepedulian pada semua makhluk. Selaras dengan nilai nilai SAIC ini, menjadi tujuan dari sekolah alam insan cendekia, yang bertujuan menciptakan lulusan yang berkepribadian jujur, sederhana dan peduli pada alam dan semua makhluk di bumi, mendidik kepedulian pada lingkungan dan pada sesama makhluk serta cakap kepada perkembangan global. Maka dari itu sekolah alam juga mendidik dengan Pendidikan global dengan upaya untuk menanamkan suatu pandangan tentang dunia kepada peserta didik dengan memfokuskan bahwa terdapat saling keterkaitan antar budaya, umat manusia dan kondisi planet bumi. Pendidikan global membekali peserta didik dalam era globalisasi, sehingga peserta didik mampu bertindak lokal dengan dilandasi wawasan global (*act locally, think globally*).<sup>39</sup> Sekolah alam juga menginginkan peserta didik atau lulusannya menjadi leader yang berpengetahuan luas atau pengetahuan yang global.

## **B. PENYAJIAN DATA ANALISIS**

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguatan dalam sebuah penelitian. Sebab data tersebutlah yang akan dianalisis sesuai dengan data yang digunakan. Sehingga data yang dianalisis dapat menghasilkan sebuah Kesimpulan. sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, interview, dan dokumentasi yang mulai mengerucut, pada akhirnya

---

<sup>39</sup> Musyarofah Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dsar IPS*, 1st edn (komojoyo press, 2021).

sampailah pada pemberhentian meraih data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representative.

Berikut ini peneliti akan paparkan hasil-hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS,serta peserta didik kelas IX B SMP alam insan cendekia bondowoso,kemudian hasil observasi saat pelaksanaan metode mekar dalam kelas IX B dan dokumentasi. Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah pemaparan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang ada dalam judul skripsi yaitu : **IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

### **1. Perencanaan Metode Mekar pada Pembelajaran IPS Kelas IX B SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO Tahun ajaran 2024/2025**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso merupakan sekolah yang membangun peserta didik yang berjiwa kepemimpinan dan berjiwa kuat baik secara mental,akal dan fisik, serta berakhlak yang kuat. Penguatan kebutuhan yang diimbangi dengan membangun kemampuan menguasai iptek yang sama dengan upaya yang dilakukan melalui pembelajaran yang mengutamakan kebutuhan serta minat yang diinginkan dengan diselaraskan melalui Pembangunan karakter melalui ekstrakurikuler di sekolah yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik, sekolah alam juga menerapkan pembelajaran yang menarik melalui metode

pembelajaran yang menarik seperti metode pembelajaran IPS yang menggunakan metode Pembelajaran Mekar.

Konsep Metode mekar itu sendiri dibuat dengan harapan membuka kemampuan ingin tahu peserta didik dengan adanya pendidikan yang bersifat keterbukaan dengan menggunakan kemampuan diri dalam menafsirkan permasalahan yang ada di depan atau yang akan di hadapi peserta didik, dengan membiasakan peserta didik untuk berfikir kritis dan rasional dalam penyelesaian problem yang diberikan berupa materi pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka dengan agenda kegiatan berupa outbond.<sup>40</sup> Perencanaan pembelajaran metode mekar dimulai dari penentuan tema dalam satu bulan kedepan yang dilakukan bersana dengan kepala sekolah serta wakakurikulum, perencanaan ini dimulai dengan penentuan topik pembahasan yang akan di lakukan di outbond hal ini untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan pembahasan yang akan dijadikan tema serta pembahasan nantinya.



**Gambar 4.1**  
**Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Pada gambar merupakan proses wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso Bapak Rizki Andris Sanjaya. SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso juga menerapkan metode

<sup>40</sup> Lendo novo &Tim, "*The Blue Print*".yayasan alam semesta.no.1,hal. 34

dan model pembelajaran yang menarik dengan Upaya membangun karakter yang berani serta memiliki jiwa kepemimpinan yang dibangun melalui proses berpikir yang menarik dengan diajak untuk berpikir mandiri terbimbing, dan peserta didik diminta aktif dalam proses pembelajaran, maka sekolah menerapkan metode pembelajaran mekar. Sebagaimana penuturan yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso, bapak Rizki Andris Sanjaya.

*“ SMP Alam muncul dengan gagasan Pendidikan yang akan membangun karakter yang bisa bersaing dengan karakter sosial yang siap berdiri di lingkungan manapun, yang dibarengi dengan jiwa kepemimpinan yang kuat yang seimbang dengan akhlak yang mapan dan logika yang terbangun, maka dari itu sekolah alam menghadirkan pola Pendidikan yang menarik salah satunya ya dengan metode dan model pembelajaran yang diterapkan seperti metode mekar ini, Dimana metode ini saya rasa cocok dengan mata Pelajaran IPS yang mana selaras dengan kebutuhan Pendidikan yang bisa menyajikan sebuah pembelajaran dan pemberian pemikiran yang mampu mengajak peserta didik memiliki pengalaman selama pembelajaran berlangsung “*

Kepala sekolah Alam berharap betul pada pendidik untuk menciptakan suasana kelas yang mampu mengajak peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman belajar yang berkesan menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik selama proses pembelajaran terlaksana. Oleh karena itu metode mekar muncul sebagai Solusi dari metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk diterapkan di sekolah yang biasanya berhubungan dengan alam.



**Gambar 4.2**  
**Wawancara Guru Mapel**

Pada gambar Peneliti melakukan wawancara dengan pengampu mata pelajaran di sekolah alam yaitu ibu Rabiatul Munawarah, S.Pd yang mengajar mata Pelajaran IPS di sekolah alam dengan metode pembelajaran mekar.

*“sebenarnya untuk metode pembelajaran di sekolah alam itu juga bervariasi bukan hanya metode mekar saja, namun sekolah ini adalah sekolah alam yang memiliki dua kurikulum yaitu kemendikbud dan SAI itu sendiri, jadi disini memakai dua kurikulum, untuk metode mekar sendiri ini digunakan sebagai metode pembelajaran yang materinya mampu untuk didukung dengan metode tersebut, dan ya sama seperti yang lainnya saya juga tentunya membuat modul terlebih dulu sebelum melakukan pembelajaran di sekolah.”<sup>41</sup>*

Pernyataan dari guru pengampu sudah mengatakan bahwa dua kurikulum di sekolah alam juga menjadi pengaruh pada pemilihan metode pembelajaran. Dimana kedua sistem juga berjalan beriringan dalam satu jalan, hal ini menunjukkan bagaimana seorang guru harus mampu untuk membuat variasi dalam penerapan metode pembelajaran di ruang kelas sehingga membuat suasana pembelajaran tidak monoton dan bagaimana membuat suasana yang cocok untuk anak-anak serta memunculkan kegiatan

<sup>41</sup> Raudatul Munawarah, wawancara. 17 september 2024

pembelajaran yang menyenangkan terlebih sebagai sebuah Lembaga yang berhubungan dengan ruang belajar berupa alam.

*“untuk perencanaan pembelajaran mesti saya riset dulu untuk pembuatan modul pembelajaran dan kesesuaian penggunaan metode pembelajar yang bisa digunakan menggunakan metode mekar tersebut, karena ia tidak semua materi bisa digambarkan langsung dengan menggunakan media langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk peserta didik,”<sup>42</sup>*

Riset dalam menentukan penentuan metode tersebut menjadi sebuah keharusan dalam memilih metode pembelajaran ips, ibu audy menunjukkan betapa pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan pas sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan kebutuhan dalam penyampaian materi yang dipelajari dengan menggabungkan keselarasan materi dengan alam.

*“metode mekar ini sendiri menurut saya sangat membantu untuk menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik karena dengan metode ini pembelajaran yang saya lakukan menjadi lebih hidup, dan menjadikan anak anak ini aktif dalam pembelajaran, untuk persiapannya juga lebih mudah sesuai dengan materi yang akan dibahas. Semisal dengan materi jual beli maka pembelajaran itu kami laksanakan dengan melihat dan mengamati langsung kegiatan tersebut di sebuah pasar tradisional, sehingga anak anak selain belajar juga berpengalaman langsung sesuai dengan materi pembahasan,”<sup>43</sup>*

Paparan yang disampaikan oleh ibu audy menjadi sebuah kejelasan bahwa metode mekar menyediakan sebuah perbedaan dalam proses pembelajaran ips, sehingga mampu memberikan sebuah pembaruan dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan. Metode ini juga menuntut

---

<sup>42</sup> Raudatul Munawarah, wawancara. 17 september 2024

<sup>43</sup> Raudatul Munawarah, wawancara. 17 september 2024

peserta didik untuk aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Sekolah alam ini masih di bawah naungan dinas pendidikan, kurikulum merdeka juga masih menjadi kurikulum yang digunakan dan menjadi acuan dalam pembelajaran di sekolah Alam Insan Cendekia.

*“ disini memakai dua kurikulum yaitu merdeka dan kurikulum SAI yang dibawah naungan lembaga sekolah alam Indonesia, untuk metode mekar sendiri saya rasa memang sangat membantu sebab dengan metode mekar ini menjadikan peserta didik aktif dan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan lebih terarah dan metode ini juga bisa nyatu di kurikulum Merdeka, masih bisa selaras lah dalam proses pembelajaran itu.”<sup>44</sup>*

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh waka kurikulum yaitu ibu Devi Nalita, S.Si. dapat disimpulkan bahwa metode mekar dapat digunakan dan memiliki pengaruh yang baik untuk peserta didik, yang mampu membuat peserta didik aktif, mandiri dan kreatif dalam pembelajaran



**Gambar 4.3**  
**Wawancara Waka Kurikulum**

Perencanaan metode mekar ini, yang telah peneliti paparkan serta jelaskan di atas ini berupa modul ajar yang peneliti terima dari guru IPS

<sup>44</sup> Devi Nalita, wawancara 18 september 2024

sekolah alam insan cendekia yaitu ibu Raudatul Munawarah, Adapun modul ajar tersebut peneliti lampirkan di lampiran skripsi ini

## **2. Pelaksanaan Metode Mekar pada pembelajaran IPS kelas IX di sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso tahun ajaran 2024/2025**

Pelaksanaan metode *mekar* dalam pembelajaran IPS dilaksanakan diluar lingkungan sekolah yang kegiatan tersebut bisa diringkas dalam kegiatan p5 dimana kegiatan tersebut di lakukan bersama dengan pembelajaran lainnya, yang memiliki pembelajaran yang tema pembelajarannya hampir sama. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso sebagai berikut :



**Gambar 4.4**  
**Proses Pembelajaran**

Pada gambar diatas merupakan kegiatan yang diselenggarakan bersama di alam terbuka yang dipimpin langsung oleh bapak sanjaya selaku kepala sekolah SMP Alam Insan Cendekia, bersama dengan ibu audy dan guru guru lainnya. Kegiatan pembelajaran mekar juga dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di alam. diawali dengan memberikan sebuah kuis atau

pertanyaan sebagai sebuah rangsangan awal sebelum memulai pembelajaran, dilakukan untuk merangsang otak peserta didik untuk tertarik dalam proses pembelajaran yang akan dibahas sehingga bisa fokus terhadap pembelajaran yang akan dipelajarinya.

Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Guru menyampaikan apresiasi menanyakan bagaimana perasaan peserta didik, tujuan pembelajaran, kebermanfaatan materi, model pembelajaran yang akan diterapkan, Teknik penilaian yang akan diterapkan dan keyakinan kelas yang sudah disepakati bersama. Hal ini serupa dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IX pada jam 90:15 pada materi masa kemerdekaan.<sup>45</sup> Sebelum pembelajaran dimulai ibu audy selalu memberikan sebuah pertanyaan untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Kemudian terlebih dahulu guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik lalu kemudian guru merumuskan masalah yang akan dipelajari hari ini yaitu dengan memberikan gambaran ringan tentang materi yang akan dibahas.

Pemberian gambaran dasar tentang materi yang akan dibahas menjadikan peserta didik mampu dengan mudah untuk menangkap materi yang dijadikan hipotesis dan data dari masa kemerdekaan, sesuai dengan wawancara peneliti dengan ibu audy selaku Guru Mata Pelajaran IPS yang menyampaikan bahwa :

*”sebelum memulai pembelajaran saya menyapa terlebih dahulu sekaligus dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fenomena perubahan sosial masyarakat, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengajak anak anak untuk merumuskan*

---

<sup>45</sup> Raudatul Munawarah, observasi 17 september 2024

*masalah yang akan dipelajari dengan memberikan contoh kasus yang ada di sekitar mereka, dan mengajak peserta didik untuk turun langsung kelapangan atau ke lingkungan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dan peserta didik mampu untuk menjawab dari hipotesis yang disampaikan di awal, tentu dengan pendampingan dan bimbingan dari kami sendiri,”<sup>46</sup>*

Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode mekar menunjukkan hasil bahwa, guru sebelum memulai pembelajaran akan memulainya dengan memberikan kuis terlebih dahulu untuk merangsang pikiran peserta didik yang diawali dengan menyapa, dan memulainya dengan membagi beberapa kelompok kecil yang berisi 4 sampai 5 anak dalam satu kelompoknya. Kemudian guru meminta peserta didik untuk eksplorasi tentang materi yang dibahas baik melakukan wawancara langsung pada masyarakat atau dengan menggunakan teknologi, sembari ditemani oleh guru dengan mengarahkan tentang apa saja yang harus dibahas baik runtutan pembahasan serta arah pembahasan agar searah dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mengenali lebih lanjut tentang materi yang sudah dicari, kemudian guru mengajak peserta didik untuk melakukan aksi baik melakukan presentasi di depan teman teman lainnya, dari hasil penemuan di lapangan dan media informasi lainnya. Presentasi ini menjadi sebuah pertanggung jawaban peserta didik yang kemudian didiskusikan dengan temuan dan pandangan dari peserta didik lainnya. Sembari guru memberikan motivasi dan dorongan agar peserta didik memiliki rasa percaya diri baik dalam menyampaikan temuannya melalui presentasi dan baik pada peserta didik untuk aktif dalam pertanyaan

---

<sup>46</sup> Raudatul Munawarah, observasi 17 september 2024

atau sanggahan lainnya. Setelah itu guru memberikan refleksi pada kelas dan peserta didik sebagai bentuk evaluasi dan apresiasi terhadap tugas yang sudah dilaksanakan oleh peserta didik dengan membahas secara bersama -sama.

Peneliti melihat antusias yang sangat baik dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mereka tertarik dan bersungguh sungguh dalam menyiapkan materi dan melakukan observasi dan eksplorasi diri serta materi baik secara langsung pada objek penelitian atau dengan memanfaatkan media teknologi, peserta didik bersungguh sungguh karena mereka tertarik dengan kegiatan yang berlangsung terjun pada masyarakat dan mereka juga berlomba lomba dalam mendapatkan informasi yang akan mereka sampaikan dalam forum diskusi nantinya.



**Gambar 4.5**  
**Wawancara pada peserta didik**

Seperti yang peneliti dapatkan dari salah satu peserta didik di kelas IX SMP Alam Insan Cendekia bondowoso pada wawancara yang dilakukan. imelda dan sindy menjadi peserta didik yang peneliti wawancarai dengan rekomendasi dari pendidik, dengan alasan keduanya merupakan peserta didik

yang aktif dan terkenal adaptif di dalam kelas serta ketika sedang melakukan outbond, mereka mengatakan.

*” pembelajaran sangat asyik dan menyenangkan, dan mudah untuk dipahami, karena itu dilakukan langsung oleh kami dan kami merasa senang karena bisa berkomunikasi langsung dengan masyarakat.”<sup>47</sup>*  
Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Sindy

*”seru banget karena aku bisa langsung belajar di masyarakat ngobrol tanya jawab dan tau tentang materi yang dibahas itu seru, kadang bisa canda gurau juga dengan masyarakat, jadi pembelajarannya tidak membosankan karena pembelajarannya bukan di ruang kelas tapi diluar ini menjadikan kami lebih berani dan percaya diri.”<sup>48</sup>*

Dari wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik merasa sangat senang dan antusias dalam proses pembelajaran dengan metode mekar, karena peserta didik sangat senang dan mudah memahami jika diberikan keleluasan dalam menggali informasi dan sumber materi secara langsung, dari hal itu ibu audy selaku guru mata Pelajaran IPS mengungkapkan.

*” metode pembelajaran mekar pada mata pelajaran IPS ini cukup efektif diterapkan mas, karena mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri,tersistematis,dan mendorong peserta didik memberikan rasa percaya diri untuk berbicara dan berdiskusi sehingga mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran ”<sup>49</sup>*

Ada beberapa proses langkah langkah metode mekar yang diterapkan oleh ibu Audy, seperti penjelasan beliau yaitu :

*” untuk langkah langkah metode pembelajaran mekar ini yang pertama adalah, saya menyapa peserta didik terlebih dahulu disertai dengan menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan menyampaikan beberapa kisi kisi untuk pembukaan materi yang akan dipelajari dan dibahas dalam pembahasan materi yang akan dipelajari, setelah itu saya buat beberapa kelompok belajar yang berisi 4 sampai 5 peserta didik, setelah itu saya sampaikan langkah langkah prosedur kegiatan pembelajaran. kemudian selanjutnya saya minta peserta didik untuk*

<sup>47</sup> imelda,wawancara 17 september 2024

<sup>48</sup> Sindy, wawancara 17 september 2024

<sup>49</sup> Raudatul Munawarah,observasi 17 september 2024

*eksplorasi diri terkait materi masa kemerdekaan, dengan meminta peserta didik mengingat dan melihat ada perubahan apa yang terjadi di sekitar mereka, dan saya minta peserta didik untuk mengeksplorasi juga di media informasi menggunakan teknologi yang ada, kemudian saya minta peserta didik untuk mengenali permasalahan tersebut sesuai dengan keadaan yang ada di sekitar atau yang mereka rasakan sendiri, lalu saya minta peserta didik itu untuk aksi, aksi disini yaitu dengan menyampaikan apa yang mereka temukan selama eksplorasi materi yang dibahas baik itu secara individu atau dengan kelompok mas, meski saya bentuk kelompok belajar tapi saya lebih sering meminta semua peserta didik untuk menjelaskan hasil temuan mereka di lapangan dan di media sosial dan apa yang mereka amati tentang masa kemerdekaan, kemudian setelah dilakukan sesi diskusi nantinya saya berikan refleksi yaitu sebagai bentuk evaluasi setelah diskusi selesai sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.”<sup>50</sup>*

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh ibu audy dapat diketahui bahwa proses penerapan langkah langkah pembelajaran mekar sebagai berikut:

1. Menyapa peserta didik.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan kisi kisi materi yang akan dibahas materi masa kemerdekaan.
4. materi masa kemerdekaan.
5. Peserta didik diminta untuk eksplorasi materi masa kemerdekaan.
6. Peserta didik diminta untuk mengenali materi masa kemerdekaan sesuai dengan gaya belajar ips
7. Peserta didik diminta untuk aksi, yaitu menyampaikan hasil eksplorasi dan kenali terkait materi masa kemerdekaan.
8. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil pencarian dan diskusi.

---

<sup>50</sup> Raudatul Munawarah,observasi 17 september 2024

9. Setelah proses pembelajaran selesai guru dan peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi hasil diskusi bersama.

Pelaksanaan metode mekar tersebut dilakukan dengan pendampingan dari pendidik mata pelajaran IPS, dengan langkah langkah metode yang sudah penulis tuliskan di atas tersebut, dengan intruksi dari pendidik sebagai acuan penyelesaian proyek yang diberikan.

### **3. Evaluasi Metode Mekar Pada Pembelajaran IPS Kelas IX SMP Alam Islam Cendekia Bondowoso Tahun Ajaran 2024/2025**

Evaluasi pada metode mekar ini sangat penting. Karena untuk melihat seberapa jauh pembelajaran ini berlangsung, pada setiap pembelajaran pasti ada kekurangan yang harus diminimalisir, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan ibu Audy selaku guru mata Pelajaran IPS pada evaluasi ini guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap individu atau kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain atau individu lainnya, wvaluasi ini dilakukan di akhir pembelajaran yang dimulai dengan mengajak peserta didik untuk memberikan tanggapan kepada hasil kelompok lain dengan cara menyampaikan pendapat mereka dari hasil penilaian berupa rangkuman dari penjas kelompok lain secara bergilir dari masing masing kelompok. adapun wawancara kepada ibu Audy yaitu :

*” untuk refleksi atau evaluasi itu saya lakukan bersama peserta didik mas, baik berkelompok atau secara bersama sama, ya supaya peserta didik benar benar paham tentang materi yang dipelajari dengan*

*menggunakan metode mekar ini mas, jadi kelompok itu memberikan masukan pada kelompok lain mas, ya perwakilan kelompok nya.*<sup>51</sup>

Adapun pernyataan ibu Audy dibenarkan oleh sindy peserta didik

SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso yaitu :

*” jadi kalo ibu Audy mengajar itu mas biasanya di akhir sebelum pelajaran selesai itu ada semacam mengingat kembali diskusi yang dibahas tadi, dan menyuruh anggota masing masing kelompok untuk bertanya pada kelompok yang lain atau memberikan masukan pada hasil kelompok yang lain mas, ya sebagai pengingat kembali dan evaluasi bersama selama pembelajaran.”*<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang diterapkan oleh ibu Audy selaku guru mata Pelajaran IPS yaitu dengan menguatkan kembali pelajaran yang sudah dilaksanakan tujuannya untuk membuat peserta didik paham dengan apa yang sudah dipelajari. Dari hasil evaluasi, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis berbagai fenomena perubahan sosial di masyarakat di era digital. Peserta didik memahami tentang pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Ibu Audy juga mengatakan bahwa.

*” evaluasi pembelajaran sangat penting dilaksanakan, karena peserta didik butuh sekali penguatan yang bisa mendorong mereka untuk lebih percaya diri dan lebih memahami terkait materi yang dipelajari, oleh karena itu guru perlu melakukan evaluasi untuk membantu peserta didik yang kurang paham diberikan kesempatan untuk*

---

<sup>51</sup> Raudatul Munawarah,observasi 17 september 2024

<sup>52</sup> Sindy,wawancara 18 september 2024

*bertanya kepada guru dan guru juga harus siap untuk menjelaskan lagi terkait materi yang peserta didik itu kurang faham.”<sup>53</sup>*

Berikut yang disampaikan oleh ibu Audy sebagai Guru mata Pelajaran IPS kelas IX bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan guru bersama peserta didik agar peserta didik yang kurang paham memiliki kesempatan untuk bertanya kembali kepada guru apa yang mereka tidak pahami pada akhir pembelajaran. Peserta didik juga akhirnya bisa memahami kembali apa yang sudah dipelajari bersama. Peserta didik bisa mengetahui tentang perubahan sosial yang ada di masyarakat. Dan peserta didik menyadari perannya di masyarakat Indonesia, di era globalisasi dan perubahan arus digital saat ini. Hasil observasi yang peneliti temukan dalam pembelajaran IPS yang menggunakan metode mekar yaitu peserta didik antusias dan merasa tertantang dengan melakukan kegiatan yang memaksa mereka untuk berpikir kritis dengan diri mereka sendiri, dan membuat peserta didik semakin tertarik untuk eksplorasi diri yang dilakukan dengan metode yang asyik, seru serta menjadikan peserta didik untuk percaya diri. Guru IPS berhasil membuat suasana kelas hidup dan membuat pembelajaran tidak monoton dengan adanya metode pembelajaran mekar yang menarik. Dan membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran IPS.

---

<sup>53</sup> Raudatul Munawarah, observasi 17 september 2024

### **C. Pembahasan temuan.**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai temuan-temuan yang peneliti temukan setelah melakukan semua proses penelitian di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso Kelas IX tahun ajaran 2024/2025 tentang penerapan metode Mekar yang diterapkan oleh guru IPS yaitu ibu Raudatul Munawarah S,Pd. Temuan-temuan tersebut peneliti dapatkan setelah melalui proses observasi,wawancara,dan dokumentasi.

Penerapan model pembelajaran Mekar merupakan salah satu dari berbagai metode mengajar dimana peserta didik aktif mengikuti panduan pendidikan mereka, hal ini diyakini dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran lebih dari pada metode pengajaran yang diterapkan di sekolah pada umumnya.

Berikut adalah pembahasan temuan yang dihasilkan dari penelitian.

#### **1. Perencanaan Metode Mekar Pada Pembelajaran IPS Kelas IX SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso**

Perencanaan metode mekar pembelajaran ips di awali dengan perancangan yang dilakukan dengan menentukan topik pembahasan yang di bahas bersamaan dengan kegiatan outbound dengan menyesuaikan topik atau tema dengan tempat kegiatan yang dipilih sesuai dengan tema pembahasannya.

Perencanaan menurut ibu audy iayah sebagai berikut yang peneliti peroleh Dari hasil wawancara dengan ibu audy, perencanaan yang dilakukan oleh ibu audy selaku guru mata pelajaran IPS yang pertama adalah penyiapan modul pembelajaran yang diketahui bahwa modul ajar dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya ibu audy juga mempersiapkan media pembelajaran

sesuai dengan yang ada di dalam modul ajar, yaitu sebagai berikut, materi pembelajaran tentang perubahan sosial masyarakat berdasarkan gaya belajar peserta didik, buku/modul pelajaran ijen geopark, handphone, laptop, kisi kisi, beliau juga memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan menggunakan media yang membuat peserta didik lebih antusias dan juga lebih semangat dalam proses pembelajaran contohnya yaitu :peserta didik dengan gaya belajar aktif dengan mengajak peserta didik untuk mencari materi melalui teknologi informasi, sesuai dengan kisi kisi yang diberikan dengan bimbingan langsung dari pendidik, perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien, perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya, Dari teori Combs di atas dapat diketahui bahwa hasil temuan yang peneliti temukan berkaitan dengan teori Combs yaitu Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses perkembangan Pendidikan dengan tujuan agar suatu proses pembelajaran itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Ananda, *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*

## **2. Pelaksanaan Metode Mekar Pada Pembelajaran IPS Kelas IX SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso Tahun Ajaran 2024/2025**

Penerapan metode Mekar dalam Pembelajaran IPS diawali dengan memberikan sebuah komunikasi yang berupa Menyapa dengan beberapa mini game dengan di sertai beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sembari menyapa dengan memberikan beberapa motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyapa merupakan kegiatan pendekatan yang dilakukan pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik menjadi tertarik pada pembelajaran yang akan dibahas dalam pembelajaran, kemudian menyapa ini pula juga mengajak peserta didik untuk membuat kelompok dengan anggota sebanyak 4-5 orang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yang telah dilakukan, peserta didik juga diminta untuk Eksplorasi diri yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran, kemudian guru meminta peserta didik untuk Kenali, kenali disini berupa mengenali materi yang sudah diperoleh dari eksplorasi yang sudah dilakukan dalam memperoleh materi pembelajaran yang disampaikan dan dipertanyakan oleh pendidik, sembari peserta didik kenali materi guru juga mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi materi serta mendorong peserta didik untuk menyajikan materi yang diberikan baik berupa tulisan maupun proyek yang sudah diselesaikan secara berdiskusi dengan anggota kelompok yang sudah dibentuk. Kemudian guru meminta peserta didik untuk Aksi, Aksi disini berupa kegiatan penyampaian hasil dari temuan yang dilakukan dari kegiatan

Eksplorasi dan Kenali yang sudah dilakukan oleh peserta didik yang disajikan dari Aksi yang dilakukan peserta didik baik secara kelompok atau pun tugas mandiri yang diberikan, dan disini Pendidik mendorong semua peserta didik untuk menyampaikan hasil temuan yang sudah ditemukan, selaras dengan tujuan dari tiga pilar yang diterapkan yaitu dengan tujuan peserta didik mampu untuk percaya diri dengan bantuan yang didorong oleh peningkatan kepercayaan diri dari pendidik, disini peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode Mekar efektif diterapkan pada Mata Pelajaran IPS di SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso karena semua peserta didik bersemangat pada pembelajaran berlangsung dan peserta didik percaya diri terhadap diri dan materi yang sudah diperolehnya yang dibantu oleh pendidik. Dalam penerapan pembelajaran dengan metode Mekar, peserta didik didorong untuk belajar menggali potensi diri dan kemampuan diri menggali informasi dan mendorong peserta didik untuk mandiri dan percaya diri serta menuntun peserta didik untuk aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan berani melakukan percobaan yang nantinya memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri, dalam wawancara dengan ibu audy menyampaikan bahwa metode mekar merupakan metode yang diterapkan di sekolah alam yang ditentukan oleh SAI namun penerapan ini belum tentu diterapkan di sekolah alam lainnya di seluruh indonesia.

Metode mekar merupakan metode pembelajaran yang menyediakan dan menyiapkan peserta didik untuk memiliki kepercayaan diri serta memiliki

pengalaman dalam penerapan metode Mekar, hal tersebut berkaitan dengan temuan peneliti yaitu dalam proses pelaksanaan metode Mekar, yakni dalam proses pelaksanaan pembelajaran peserta didik dituntut untuk memiliki pemikiran yang terbangun dengan berhasil menggali potensi diri yang diselaraskan dengan kemampuan menggali informasi serta kemampuan dalam menggunakan media teknologi, yang dibimbing juga untuk menggali informasi yang kritis dengan tidak mempercayai segala informasi lebih dulu sebelum dilakukannya diskusi bersama dengan kelompok yang lain, dimana hal tersebut dilakukan dengan bimbingan dari pendidik mata pelajaran IPS.<sup>55</sup>

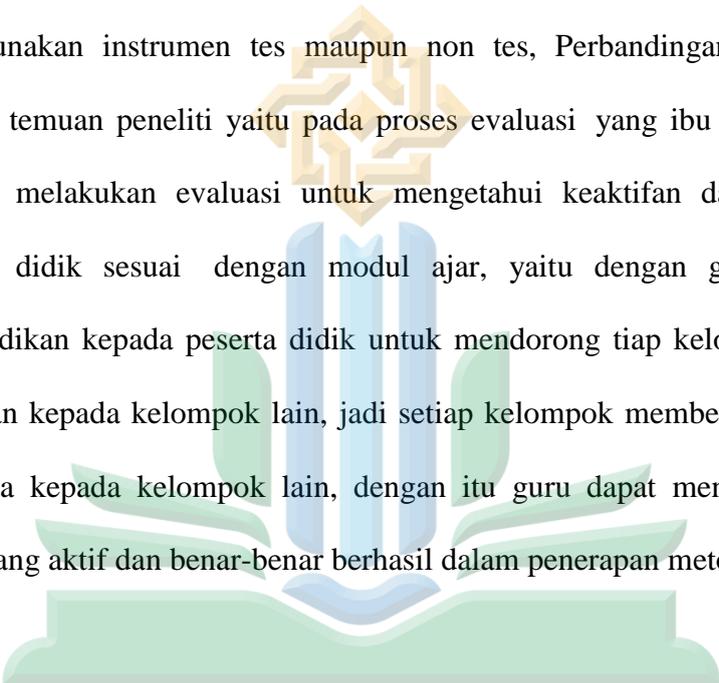
### **3. Evaluasi Metode Mekar Pada Pembelajaran IPS Kelas IX SMP Alam Islam Cendekia Bondowoso Tahun Ajaran 2024/2025**

Evaluasi pada metode ini sangat penting karena untuk melihat seberapa jauh pembelajaran ini berlangsung, pada setiap pembelajaran pasti adanya kekurangan yang diminimalisir, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh ibi audy selaku guru mata Pelajaran IPS pada evaluasi ini guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain, Hal tersebut berkaitan dengan teori evaluasi dari buku evaluasi pembelajaran yang ditulis oleh Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasyrah, evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi merupakan penilaian

---

<sup>55</sup> Raudatul Munawarah, observasi 17 september 2024

terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes, Perbandingan teori tersebut dengan temuan peneliti yaitu pada proses evaluasi yang ibu Audy Terapkan dengan melakukan evaluasi untuk mengetahui keaktifan dan ketanggapan peserta didik sesuai dengan modul ajar, yaitu dengan guru melakukan penyelidikan kepada peserta didik untuk mendorong tiap kelompok memberi masukan kepada kelompok lain, jadi setiap kelompok memberi masukan atau bertanya kepada kelompok lain, dengan itu guru dapat mengetahui peserta didik yang aktif dan benar-benar berhasil dalam penerapan metode Mekar.<sup>56</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>56</sup> Rahman and Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan yang telah dilakukan oleh ibu Raudatul Munawarah selaku guru mata Pelajaran IPS yaitu dengan menentukan tema pembelajaran yang sesuai dengan lokasi yang digunakan dalam pembelajaran alam yaitu dengan kegiatan outbond hal tersebut merupakan hal pertama yang dilakukan, kemudia membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan di tempat outbond nantiya dari pembukaan, inti kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan, kemudia juga menyiapkan media sebagai bahan ajar seperti menggunakan laptop, smart TV, handphone, guna membantu peserta didik lebih menyerap atau memahami Pelajaran yang akan berlangsung dengan menggunakan metode mekar yang bisa digunakan di tempat yang sudah di sepakati bersama.
2. Pelaksanaan metode mekar ini dapat dikatakan efektif karena peserta didik yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, yang mana dalam pelaksanaannya guru memberikan materi yang akan dipecahkan oleh peserta didik dalam bentuk proyek atau tugas kelompok, Dimana peserta didik melakukan mini riset yang dilakukan langsung, yang dimulai dengan kata menyapa baik dalam bentuk permainan atau mini game yang juga membahasa tentang materi yang di bahas dalam kegiatan, kemudia dilanjutkan untuk eksplorasi materi baik di peroleh dari penjaga mesuem

jika kegiatan dilakukan di museum, kemudian dilanjutkan dengan kenali apa yang sudah diperoleh baik dalam bentuk data tulisan atau gambar dengan berdiskusi bersama dengan teman, lalu setelah itu melakukan aksi berupa penyelesaian proyek atau berupa makalah yang di selesaikan bersama dalam kelompok dengan deadline waktu yang telah di tentukan, lalu setelah itu pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi bersama. Dengan demikian dapat membuat peserta didik terlibat aktif dan oleh karena itu peserta didik bersemangat dengan melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Maka pelaksanaan metode mekar ini dapat dikatakan efektif untuk proses pembelajaran. Evaluasi yang telah dilakukan oleh guru IPS yaitu guru mendorong kelompok untuk memberikan masukan kepada kelompok lain sehingga dari evaluasi tersebut peserta didik harus berpikir untuk memberikan masukan kepada yang lain.

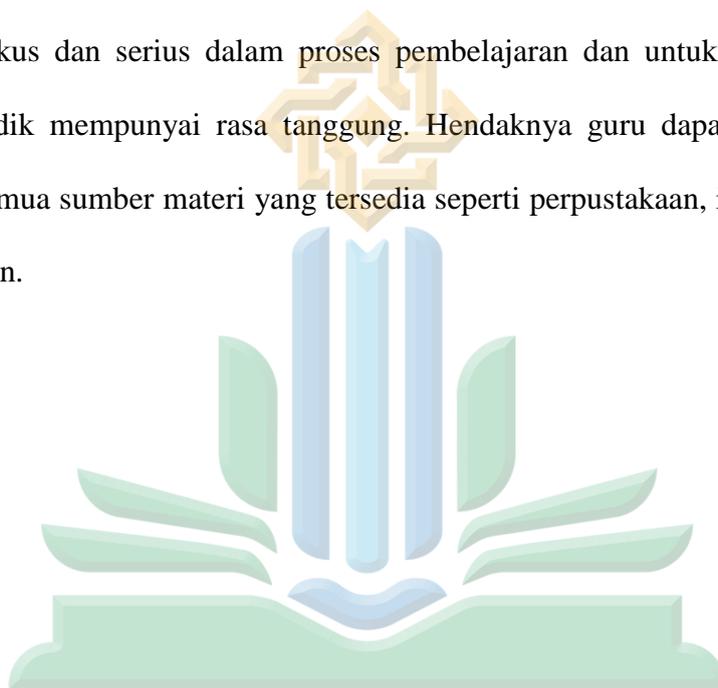
3. Evaluasi yang telah dilakukan oleh guru IPS yaitu guru mendorong kelompok untuk memberikan masukan kepada kelompok lain yang dilakukan bersama sama dengan pendimpngan pendidik didalamnya sehingga dari evaluasi tersebut peserta didik harus berpikir untuk memberikan masukan kepada yang lain.

## **B. SARAN**

1. Bagi sekolah yaitu diharapkan lebih memadai atau memfasilitasi guru dengan memberikan pelatihan terkait dengan metode pembelajaran mekar agar guru bisa lebih memahami lagi metode mekar, sehingga guru dapat

memberikan pembelajaran yang lebih menarik, sistematis dan menyenangkan untuk peserta didik.

2. Bagi guru yaitu pada pembagian kelompok sebaiknya memberikan tugas pada tiap masing masing anggota kelompok supaya peserta didik mempunyai tanggung jawab masing masing dan peserta didik bisa lebih fokus dan serius dalam proses pembelajaran dan untuk melatih peserta didik mempunyai rasa tanggung. Hendaknya guru dapat memanfaatkan semua sumber materi yang tersedia seperti perpustakaan, internet, dan lain lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR PUSTAKA.

- Ananda, Rusydi. *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd*, 2019.
- Febriani, Meli. “, Ips Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi).” *Ilmu Pendidikan Nonformal* 7 (2021).
- Fitria R.D. *Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 2022.
- Harjanti, Rina, Yetty Supriyati, and Wardani Rahayu. “Evaluation of Learning Programs at Elementary School Level of ‘Sekolah Alam Indonesia (SAI)’. (Evaluative Research Using Countenance Stake’s Model).” *American Journal of Educational Research* 7, no. 2 (2019): 125–32. <https://doi.org/10.12691/education-7-2-2>.
- Hasnah, Dinda, and Jihan Rayuda. “Pengenalan Sekolah Alam Bukittinggi Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 7 (2023): 656–63.
- Herlambang, Yusuf Tri. *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Huberman, Matthew B. Miles dan A. Michael. *Qualitative Data Analysis*. New York, 2014.
- Kristina, Marilyn, Ruly Nadian Sari, and Dwi Puastuti. “Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Al Karim Lampung.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 347. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24376>.
- Lubis, syahron. “Metodologi Penelitian Pendidikan.” *Sukabina Press*, 2011.
- Lutfi. “Kiat Memahami Dan Melakukan Penelitian.” *Unp Pres*, 2007.
- Maria Oktavia Nona Esta , Benyamin Regi, Maria Herliyani Dua Bunga. “, IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SD INPRES NAPUNGBIRI.” *Nagalalang Primary Education* 3, no. 1 (2021).
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. “Qualitative Data Analysis (Royal Collage of Nursing (.” *Nursing Standar* 12 (2016).
- Mulyanah, Dina, Ria Yuni Lestari, and Wika Hardika Legiani. “Model Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Karakter.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 5, no. 2 (2021): 75–80. <https://doi.org/10.21067/jmk.v5i2.4439>.

- Musyarofah, Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*, 2021.
- Natalina Nilamsari. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” 2014.
- Nurjariah, Fatimah, and Kun Nurachadijat. “METODE PEMBELAJARAN PEMBENTUK KARAKTER DALAM PERSPEKTIF TEORI PERILAKU ORGANISASI (Studi Kasus Di Sekolah Alam SD Fathia Sukabumi).” *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023): 2579–3683.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. jember: uin kiai haji achmad siddiq jember, 2016.
- Rahardjo, Toto. “Sekolah Biasa Saja,” 2024.
- Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.
- Rahmi, Laili, Ulfa Adilla, Rina Juliana, Dedi Yuisman, and Kualimin -. “Inovasi Pembelajaran Dengan Metode Belajar Bersama Alam (Bba) Guna Membangun Karakter Anak Semenjak Dini Pada Sekolah Alam Muara Bungo (Samo).” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 15, no. 1 (2021): 410. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1177>.
- Setiawati, Nanda Ayu. “Implikasi Metode Belajar Bersama Alam Di School Of Universe.” *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 36–42. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.2>.
- . “Penerapan Metode Outbond Pada Sekolah Alam Untuk Menciptakan Pembentukan Leadership.” *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 3, no. 2 (2021): 21–34. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i2.207>.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Bandung: CV Alfabeta* 218 (2022).
- Trubus Kurniawan. “Pembelajaran IPS Dengan Aplikasi Quizizz Untuk Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Di SMP.” *Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8, no. 1 (2022).
- Yunansah, Hana, Kuswanto Kuswanto, and Fauzi Abdillah. “Ekopedagogik: Analisis Pola Pendidikan Di Sekolah Alam Bandung.” *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 2 (2020): 115–24. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.20597>.

**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdil Wafi  
NIM : 202101090020  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 16 maret 2025



NIM.202101090020

### Matrik Penelitian

judul	vaiabel	Sub variabel	indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Implementasi metode mekar pada pembelajaran ips di sekolah alam insan cendekia bondowoso tahun Pelajaran 2024-2025	Implementasi metode mekar	Mekara 1.menyapa 2.ekplorasi 3.ketahui 4.aksi 5.refleksi	1.Pembangunan karakter yang mandiri dan berani 2.Membangun kreatifitas berpikir yang dirancang dengan pembiasaan berpikir bersama alam dengan menyelesaikan permasalahan yang diberikan pendidik untuk diselesaikan 3.Penyelesaian masalah dalam kebersamaan di alan terbuka dengan penyesuaian dengan alam dan lingkungan disekitar sebagai alat pembelajaran dan sumber belajar	1. primer • Guru pembelajaran IPS • Siswa sekolah alam insan cendekia bondowososo 2. Sekunder • Document wawancara	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode yang di gunakan adalah metode Kuantitatif yang mana metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi, adapun analisis teknik data menggunakan Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi	1. Bagaimana penerapan metode mekar, pada pembelajaran IPS di Sekolah Alam Insan Cendikia Bondowoso? 2. Bagaimana cara mengoptimalkan metode mekar, pada pembelajaran IPS di Sekolah Alam Insan Cendikia Bondowoso? 3. Bagaimana Evaluasi metode mekar pada pembelajaran IPS di Sekolah Alam Insan Cendikia Bondowoso?

### Lampiran 3

#### Pedoman wawancara guru mata pelajaran

Peneliti : bagaimana sejarah ibu menemukan sebuah metode baru ini yaitu metode mekar

Peneliti : bagaimana proses pembelajaran ips di sekolah alam insan cendekia di kelas yang ibu kelola?

Peneliti : kendala apa yang sering ibu temui saat pelajaran berlangsung ?

Peneliti : menurut ibu, seberapa penting kedekatan guru dengan siswa dalam pembelajaran ips?

Peneliti : menurut ibu,seberapa penting metode dalam proses pembelajaran ?

Peneliti : apakah ibu merasa metode mekar ini tepat diterapkan sebagai metode pembelajaran ips di

sekolah alam?

Peneliti : bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode mekar?

Peneliti : bagaimana langkah langkah ketika menerapkan model pembelajaran mekar pada

pembelajaran ips ?

peneliti : bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode mekar?

Peneliti : bagaimana kondisi siswa ketika menerima mata pelajaran ips dengan menggunakan model

pembelajaran mekar ?

Peneliti : pernahkan siswa mengeluhkan tentang model pembelajaran mekar yang diterapkan ? jelaskan!

Peneliti : apa saja faktor pendukung dan penghambat ibu dalam implementasi metode pembelajaran

mekar mata pelajaran ips ?

peneliti : bagaimana pengalaman ibu selama mengajar di smp insan cendekia

peneliti : bagaimana evaluasi ibu selama mengajar dengan menggunakan metode mekar?

Peneliti : bagaimana hasil penilaian lkpd pada saat menggunakan metode mekar?

Peneliti apa tujuan ibu mengkolaborasikan metode pembelajaran mekar dengan metode lainnya ?

#### **Lampiran 4**

##### **Pedoman wawancara kepala sekolah**

Peneliti : bagaimana sistem pendidikan yang bapak terapkan di sekolah alam

Peneliti : apa yang menjadi hambatan selama menjadi kepala sekolah di sekolah alam insan cendekia?

Peneliti : bagaimana bapak melakukan evaluasi ?

Peneliti :Apakah ada rencana perbaikan terhadap sekolah alam? Beri penjelasannya

Peneliti : Apa kelebihan sekolah alam di sini dibandingkan dengan sekolah alam yang di indonesia?

#### **Lampiran 5**

##### **Pedomana wawancara wakakurikulum**

Waka Kurikulum

Peneliti : bagaimana kurikulum yang diterapkan di sekolah alam?

Peneliti : apakah pendidik mampu untuk menyesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah alam,?

Peneliti : kurikulum sekolah alam mengikuti kurikulum kemendikbud atau kemenag, kenapa demikian?

Peneliti : apa setiap sekolah alam memiliki kurikulumnya sendiri, kenapa demikian?

Peneliti : bagaimana bentuk controlling ibu terhadap keberhasilan kurikulum yang diterapkan?

Peneliti : bagaimana bentuk evaluasi yang ibu lakukan dalam penerapan kurikulum yng diterapkan?

##### **PEDOMAN OBSERVASI UNTUK GURU**

##### **IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS**

Nama Observer :

Mata pelajaran :

Lembaga :

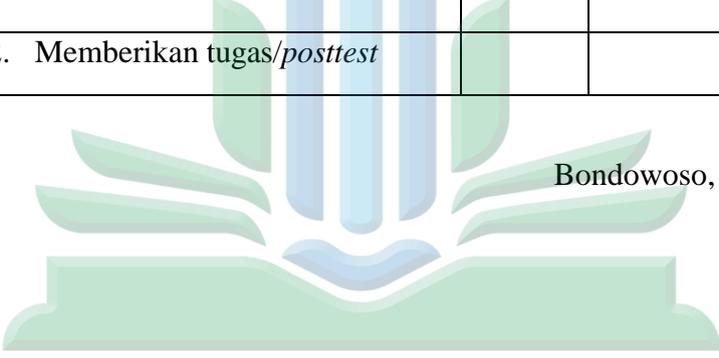
Hari, Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Komentar
1	A. Pendahuluan 1. Memotivasi siswa			
	2. Memberikan apersepsi dengan pertanyaan untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa			
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan			
2	B. Pembelajaran 1. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil			
	2. Memberikan permasalahan materi yang akan diselesaikan			
	3. Memberikan penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan pendekatan mekar			
	4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang metode pembelajaran mekar dan penyelesaian proyek yang disampaikan oleh guru			
	5. Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan Pembelajaran.			
	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil dan menarik kesimpulan tentang proyek kegiatan			

	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil.			
	8. Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil Presentasi			
	9. Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari			
3.	C. Penutup			
	1. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari			
	2. Memberikan tugas/ <i>posttest</i>			

Bondowoso, September 2024

Observasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**PEDOMAN OBSERVASI UNTUK GURU**

**IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS**

Nama Observer :

Mata pelajaran :

Lembaga :

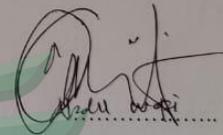
Hari, Tanggal :

No	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Komentar
1	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	✓		
	2. Memberikan apersepsi dengan pertanyaan untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa	✓		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓		
2	B. Pembelajaran			
	1. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil	✓		
	2. Memberikan permasalahan materi yang akan di selesaikan	✓		
	3. Memberikan penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan pendekatan mekar	✓		
	4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang metode pembelajaran mekar dan penyelesaian projek yang disampaikan oleh guru	✓		
	5. Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan Pembelajaran.	✓		
	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil dan menarik kesimpulan tentang projek kegiatan	✓		

	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil.	✓		
	8. Guru meminta anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil Presentasi	✓		
	9. Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari	✓		
3.	C. Penutup	✓		
	1. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari	✓		
	2. Memberikan tugas/posttest	✓		

Bondowoso, September 2024

Observasi




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

### Pedoman wawancara siswa

Peneliti : Menurut pendapat kalian, Pelajaran apa yang kalian sukai?

Peneliti : Bagaimana Mata Pelajaran IPS menurut kalian?

Peneliti : Menurut kalian bagaimana guru Mapel IPS saat menyampaikan Pelajaran?

Peneliti : Apakah Guru IPS Memberikan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran?

Peneliti : Dalam bentuk apa Motivasi itu diberikan?

Peneliti : Apa saja kesulitan kalian pada saat belajar Mata Pelajaran IPS?

Peneliti : Menurut kalian bagaimana tentang Metode pembelajaran Tanya jawab pada mata pelajaran IPS yang guru kalian terapkan?

Peneliti : Apakah ada kesulitan ketika kamu belajar Mata Pelajaran IPS dengan metode Pembelajaran Tanya Jawab?

Peneliti : Apa yang membuat kamu termotivasi pada saat mengikuti Mata Pelajaran IPS?

Peneliti : Menurut kalian, apakah Metode pembelajaran Tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan kamu dalam memecahkan suatu masalah?

Peneliti : Apakah Kamu puas belajar Mata Pelajaran IPS dengan Metode pembelajaran Tanya Jawab?

Peneliti : Apa harapan kamu kedepannya mengenai belajar pada Mata Pelajaran IPS dengan Metode pembelajaran Tanya Jawab?

### PEDOMAN OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK

Implementasi Metode Mekar Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Alam

Insan Cendekia Bondowoso

Nama Observer :

Mata pelajaran : IPS

Kelas :IX

Sekolah : SMP alam insan cendekia

Jumlah Peserta Didik : 25

Hari, Tanggal :

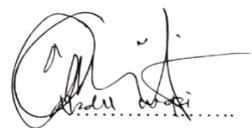
PETUNJUK:

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.
2. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai.
3. Nilailah keaktifan peserta didik secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Aspek keaktifan peserta didik yang diamati.

No	Aspek Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran			
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.			
3.	Kerjasama peserta didik dalam kelompok menjawab kuis.			
4.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung			
5.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis.			
6.	Keberanian Peserta didik Dalam Bertanya.			

Bondowoso, September 2024

Observasi



### PEDOMAN OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK

Implementasi Metode Mezar Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Alam Insan  
Cendekia Bondowoso

Nama Observer :

Mata pelajaran : IPS

Kelas : IX

Sekolah : SMP alam insan cendekia

Jumlah Peserta Didik : 25

Hari, Tanggal :

PETUNJUK:

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.
2. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang sesuai.
3. Nilailah keaktifan peserta didik secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Aspek keaktifan peserta didik yang diamati.

No	Aspek Yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran	✓		
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.	✓		
3.	Kerjasama peserta didik dalam kelompok menjawab kuis.	✓		
4.	Interaksi dengan sesama teman dan guru selama pembelajaran berlangsung	✓		
5.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis.	✓		
6.	Keberanian Peserta didik Dalam Bertanya.	✓		

Bondowoso, September 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Observasi

*Achmad Siddiq*  
Achmad Siddiq

## Lampiran 7

### PEDOMAN INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama Observer :

Lembaga :

Hari, Tanggal :

Pedoman Dokumentasi ini dibuat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Mezar Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso Tahun Pelajaran 2024-2025” maka penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Jember Instrumen dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian yang diamati demi mendapatkan informan di tempat penelitian.

Berikut adalah Data Yang ingin Peneliti Ketahui Tentang Struktur Sekolah Di SMP Alam Insan Cendekia.

No	Data	tanggapan
1.	Bagaimana Keadaan geografis sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?	
2.	Apa Visi, misi, dan tujuan SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso ?	
3.	Dimana Letak geografis SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?	
4.	Bagaimana Sarana dan Prasarana SMP ?	
5.	Data Pendidik/Guru dan Siswa SMP	

	alam insan cendekia bondowoso kelas IX?	
--	---	--

Bondowoso September 2024

Observasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PEDOMAN INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama Observer :

Lembaga :

Hari, Tanggal :

Pedoman Dokumentasi ini dibuat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Mezar Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso Tahun Pelajaran 2024-2025" maka penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Jember Instrumen dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian yang di amati demi mendapatkan informan di tempat penelitian.

Berikut adalah Data Yang ingin Peneliti Ketahui Tentang Struktur Sekolah Di SMP Alam Insan Cendekia.

No	Data	tanggapan
1.	Bagaimana Keadaan geografis sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?	✓
2.	Apa Visi, misi, dan tujuan SMP Alam Insan Cedekia Bondowoso ?	✓
3.	Dimana Letak geografis SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso?	✓
4.	Bagaimana Sarana dan Prasarana SMP ?	✓
5.	Data Pendidik/Guru dan Siswa SMP alam insan cendekia bondowoso kelas IX?	✓

Bondowoso September 2024

Observasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*(Handwritten signature)*  
Abd. Wajidi

ANGKET VALIDASI WAWANCARA IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS

Nama validator : MUHAMMAD EKA RAHMAN, M.SEI.  
 Satuan pendidikan : SMP ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO  
 Kelas : IX A  
 Pokok bahasan : metode mekar  
 Tanggal : 15 september 2024

Petunjuk :

1. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan, metode mekar dengan keterangan sebagai berikut:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

2. Petunjuk pengisian

Berikalah tanda (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek :

no	Aspek yang di amati	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Komentar/saran
1	Tujuan wawancara jelas		✓			
2	Urutan pertanyaan dalam setiap bagian terurut secara sistematis		✓			
3	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan penelitian		✓			
4	Butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penelitian		✓			
5	Rumusan butir pertanyaan mendorong atau mengarahkan responden yang diwawancarai pada suatu kesimpulan		✓			
6	Rumusan butir		✓			

	pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tertekan		✓			
7	Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian		✓			

2. simpulan validator/peneliti

Mohon diisi dengan menglinkari jawaban berikut yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu

1. dapat digunakan tanpa revisi

② dapat digunakan dengan adanya revisi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 15 september 2024

J E M B E R Validator

MUHAMMAD EKA RAHMAN, M.SEI.

## ANGKET VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama validator : MUHAMMAD EKA RAHMAN, M.SEI.

Tanggal : 15 september 2024

Petunjuk :

1. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan metode mekar dengan keterangan sebagai berikut:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

2. Petunjuk pengisian

Berikalah tanda (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek :

no	Aspek yang dinilai	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Komentar/saran
1	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan dokumentasi		✓			
2	Pertanyaan wawancara mudah di pahami		✓			
3	Pedoman dokumentasi layak untuk digunakan		✓			
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda		✓			
5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 15 september 2024

Validator

J E M B E R

MUHAMMAD EKA RAHMAN, M.SEI.

## ANGKET VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Nama validator : MUHAMMAD EKA RAHMAN, M.SEI.

Tanggal : 15 september 2024

Petunjuk :

1. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrument penelitian berupa pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini. Berikut ini diberikan pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan, metode mekar dengan keterangan sebagai berikut:

SS : sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

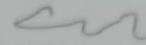
2. Petunjuk pengisian

Berikalah tanda (v) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek :

No	Aspek yang dinilai	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Komentar/saran
1	Keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas		✓			
2	Keterlaksanaan pembelajaran disajikan dengan benar		✓			
3	Obseervasi keterlaksanaan pembelajaran mudah dibaca		✓			
4	Observasi keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan benar		✓			
5	Tata Bahasa yang digunakan ( sesuai dengan aturan Bahasa Indonesia yang baik dan benar )		✓			
6	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas		✓			
7	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh validator		✓			

Jember, 15 september 2024

Validator



MUHAMMAD EKA RAHMAN, M.SEL.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 8

Data Guru SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso

No	NAMA GURU
1.	Rizki Andris Sanjaya, S.S
2.	Devi Nalita, S.Si
3.	Jamali Syafaat,S.Pd
4.	Mansyur Efendi, S.E.
5.	Tasya Salsabila L,S.Pd
6.	Lusmawati,S.Sos
7.	Raudatul Munawarah,S.Pd
8.	Satrio, S.Pd
9.	Holil,S.Pd

### Lampiran 9

Sarana Dan Prasarana

No	Nama Aset	Jumlah
		1
1.	Ruang guru	1
2.	Ruang kelas	3
3.	musholla	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Lapangan alam dan pacuan kuda	1
6.	Ruang peralatan olahraga	1
7.	Toilet guru	1
8.	Toilet siswa	1
9.	kantin	1
10.	Ruang uks	1

Lampiran 10





**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**DAN TENAGA KERJA**  
 Jl. A Yani No. 137 Telp. (0332) 421867-423645 Fax: (0332) 423645  
**BONDOWOSO**

**SURAT IZIN OPERASIONAL PENDIDIKAN FORMAL/NON FORMAL**

Nomor : 501421/675/PENDIK/430.9.13/2024

- Nama Lembaga : SMP ALAM INSAN CENDEKIA
- NIB : 0220005700913
- Penanggung Jawab/Kepala Sekolah : RIZKI ANDRIS SENJAYA, S.S
- Alamat : Desa Tegalsari RT.004 RW.002  
Kec. Ambulu Kab. Jember
- Jenis/Program Pendidikan : FORMAL
- NPWP :
- Alamat Lembaga : Jl. Brigpol Sudarlan
- RT/RW : 002/001
- Desa/Kelurahan : Nangkaan
- Kecamatan : Bondowoso
- Kabupaten : Bondowoso
- Propinsi : Jawa Timur
- Nomor Telpn :
- NILEM/NSS/NIS : 70025234
- SK Badan Hukum (No/Tgl) : AHU-0004462.AH.01.04 Tahun 2015, 26 Maret 2015
- Akta Notaris (No/Tgl) : 07, 18 Maret 2015
- Nomor Rekomendasi : 421.3/1413/430.9.9/2023

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Bondowoso

• Masa Registrasi s/d tanggal : 29 Desember 2026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**J E M B E R**

Dikeluarkan di Bondowoso

Pada tanggal 23 Februari 2024



**Balai Sertifikasi Elektronik**

Ditandatangani secara elektronik oleh:  
 Kepala DPMP/SP dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Bondowoso  
**Dra. NUMUNG SETIANINGSIH, MM**  
 NIP. 19671018 199203 2 007

**Catatan:**

1. UU ITE Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

2. Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.

3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan "Sertifikat Elektronik" yang diterbitkan BSE.

4. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya. (scan QR Code)

Lampiran 11



YAYASAN PENDIDIKAN INSAN CENDEKIA  
 SK. KEMENKUMHAM RI Nomor: AHU-0004462.AH.01.12 Tahun 2015  
**SMP ALAM INSAN CENDEKIA**  
 Jalan Brigpol Sudarlan RT 002 RW 001 Nangkani-Bondowoso

Guru Mapel : Raudatul Munawarah, S.Pd.  
 Kelas : IX

Semester : 2 ( Dua )  
 Tahun Ajaran : 2024 / 2025

No.	Tema	Pekan	IPA	IPS	PKN	MTK	BINDO	BING	B-DAERAH	PAI	BTQ	ICT	PRAKARYA
1.	Melepas Rindu	2-3 Januari	<b>Melepas Rindu</b>										
2.	Megalitikum	6-10 Januari	Mendiskripsikan perbedaan antara unsur molekul dan campuran	Mengenal perubahan sosial budaya erta faktor yang menyebabkan perubahan sosial budaya	Mengenal UUD tentang pelestarian sejarah, peneliharaan sejarah dan museum.	Translasi (pergeseran)	Pengenalan teks eksposisi (pengertian, jenis, struktur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Students assessments</li> <li>Dictionary walkth rough</li> </ul>		Pengertian dan dalil iman kepada qada dan qadar	Hamzah gotho'	Mengenal aplikasi power Point dan fitur – fiturnya.	Mengamati dan mengenal batu megalitikum
		13-17 Januari	Menjelaskan perbedaan unsur logam dan non logam berdasarkan sifat – sifatnya	Mengenal bentuk-bentuk perubahan sosial budaya pada zaman megalitikum dan zaman sekarang	Mendalami UUD tentang pelestarian sejarah, pemeliharaan sejarah dan museum.	Refleksi (Pencerminan)	Memahami ciri-ciri serta tujuan teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Introduction to translation</li> <li>Introduction to verb</li> </ul>		Hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan doa	Kaidah washol	Menyimak video pembuatan slide pada Power Point dengan tepat.	Mendesain materi tentang megalitikum
		20-24 Januari	Menyajikan informasi tentang	Asal mula terciptanya uang dan	Keragaman masyarakat Indonesia	Refleksi (Pencerminan)	Mengidentifikasi kaidah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narrative Translation</li> <li>Narrative Drill</li> </ul>		Bukti beriman dengan qada dan qadar	Kaidah hamzah	Membuat Power Point Tentang kesehatan	Mempelajari cara membuat megalitikum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-8367/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Alam Insan Cendekia Kabupaten Bondowoso

Jl. Brigpol Sudarlan Rt.002/001 Kelurahan Nangkaan, Kecamatan Bondowoso, Kab. Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090020

Nama : ABDIL WAFI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI METODE MEKAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH ALAM INSAN CENDEKIA BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2024" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rizki Andris Sanjaya, S.S

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 September 2024

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 13



**YAYASAN PENDIDIKAN INSAN CENDEKIA  
SMP ALAM INSAN CENDEKIA**

Izin Operasional Sekolah Formal: 503.421/52/PENDIK/1/430.9.1/2022  
NPSN: 70025234

Jalan Brigpol Sudarlan RT 002 RW 001 Nangkaan-Bondowoso

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR: 05.01/162/SMP.SAIC/III/2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Alam Insan Cendekia Bondowoso menerangkan bahwa :

Nama : ABDIL WAFI  
NIM : 202101090020  
Prodi/ Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tadris IPS  
Asal Kampus : UIN KHAS JEMBER  
Judul Penelitian : Implementasi Metode Mekar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Alam Insan Cendekia Bondowoso Tahun Pelajaran 2024

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 10 Maret 2025

Kepala Sekolah

  
Rizki Andris Sanjaya

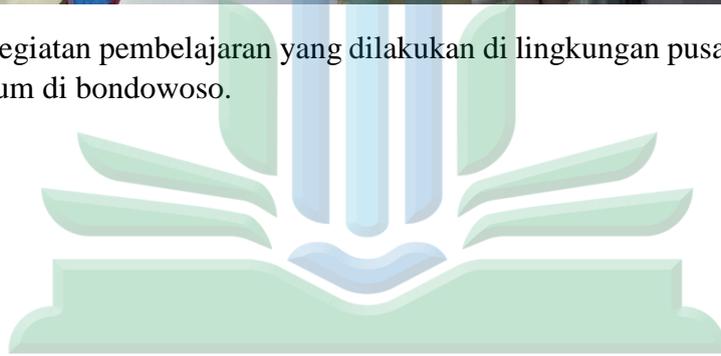
NIP.

  
SMP INSAN CENDEKIA  
BONDOWOSO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 12**

Gambar kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan pusat sejarah megalitikum di bondowoso.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BIODATA PENULIS**

Nama : ABDIL WAFI  
NIM : 202101090020  
Tempat,tanggal lahir : bondowoso, 20 agustus 2000  
Alamat : Jl. Raya Situbondo Rt 07 Rw 03 Desa Cindogo  
Kec. Tapen Kab. Bondowoso Kode Pos 68283  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : kependidikan islam  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Riwayat Pendidikan : 1.RA Nurul Ulum Cindogo  
2. Sdn Cindogo 1  
3. Mts Nurul Ulum  
4. Sman 1 Tapen